

**EFEKTIVITAS LAYANAN KLASIKAL MENGGUNAKAN
DASHAT UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DI DESA
KRAMAT GAJAH KABUPATEN DELI SERDANG**

JURNAL

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan Dan Konseling**

Oleh :

**ALFI CHAIRUNI
NPM. 2002080030**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

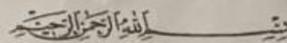


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 31 Juli 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Alfi Chairuni
NPM : 2002080030
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang

Dengan diterimanya artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

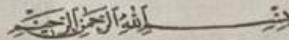
Dosen Pembimbing:

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

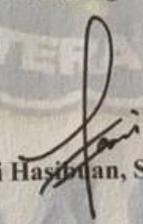
Nama Mahasiswa : Alfi Chairuni
NPM : 2002080030
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk
Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang

Sudah layak disidangkan.

Diketahui Oleh :

Medan, Juli 2024

Pembimbing

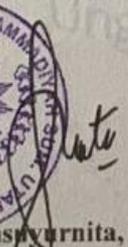

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

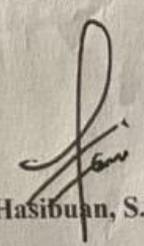
Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi




Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkp@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Alfi Chairuni
NPM : 2002080030
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting Di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul **“Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting Di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang”**, adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

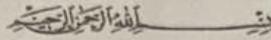
Medan, November 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Alfi Chairuni



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

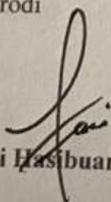


BERITA ACARA BIMBINGAN PENULISAN ARTIKEL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Mahasiswa : Alfi Chairuni
NPM : 2002080030
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang

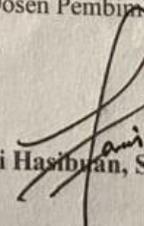
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Artikel	Paraf
28 Januari 2024	Pembetulan latar belakang Masalah	f
28 Februari 2024	Disetujui untuk Submit Jurnal	f
9 Maret 2024	Mencapai dengan ilustrasi berupa gambar atau bagan desain dari langkah penelitian	f
20 Maret 2024	Daftar jumlah rujukan diharapkan 80% Sumber Primer yang berasal dari artikel riil	f
1 April 2024	Jurnal sudah terbit	f
26 Juli 2024	Siap untuk disidangkan	f

Diketahui oleh:
Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2024

Dosen Pembimbing


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan artikel yang berjudul "Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan Dashat untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang". Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membuat suatu perubahan besar dalam kehidupan umat manusia. Laporan artikel ini disusun sebagai salah satu syarat untuk perolehan gelar Strata-1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan artikel ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Nurmayanto dan Ibunda tercinta Almh. Roslatiana Purba yang telah mendidik, memberikan bimbingan kepada penulis, memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan semangat untuk mencapai cita-cita, serta do'a yang tiada henti-hentinya dan berkat jerih payahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga tahap penyusunan artikel ini.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan dalam penulisan artikel ini tidak dapat dipisahkan dari arahan, serta dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

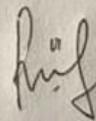
1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S.,M.Hum, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum, selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembimbing penulis yang sudah memberikan masukan, arahan dan kritikan yang membangun sehingga selesainya artikel ini.
6. Bapak Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak serta Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama masa perkuliahan hingga peneliti menyelesaikan penelitian ini.

8. Kakak penulis, Julia Nurhasanah, Ade Mulya Aswara yang ikut menyemangati dalam proses penyusunan artikel ini.
9. Bagi sahabat seperjuangan penulis Dewi Syafani, yang telah kebersamai dari semester awal hingga terselesaikannya artikel ini, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bentuk support, bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Bagi teman-teman Pendidikan Bimbingan dan Konseling A Pagi 2020 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan hingga saat ini kita harus berjuang dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan artikel ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Dengan segala kekurangan dan keterbatasan, sangat diharapkan kritik dan saran yang dapat membangun perbaikan artikel ini. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Oktober 2024
Penulis



Alfi Chairuni

Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang

Alfi Chairuni¹, M. Fauzi Hasibuan²

(1,2) Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

□ Corresponding author
(fauzihisibuan@umsu.ac.id)

Abstrak

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi. Salah satu program yang digagas oleh BKKBN untuk menurunkan tingkat angka stunting adalah program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT). Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan program DASHAT, yakni program pemberdayaan kader posyandu dalam rangka memberikan edukasi pencegahan stunting kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental dengan metode survey. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program DASHAT dapat meningkatkan sumber daya manusia dan mengurangi stunting. Efektivitas program DASHAT di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang efektif dilakukan karena berpengaruh baik untuk meningkatkan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu di Desa Kramat Gajah. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat di jadikan referensi dan rekomendasi untuk mendukung kelancaran pengurangan angka stunting pada program pencegahan stunting di Desa Kramat Gajah.

Kata Kunci: *Efektivitas Layanan Klasikal, DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting), Pencegahan Stunting, Desa Kramat Gajah*

Abstract

Stunting is a condition of failure to grow in children under five caused by malnutrition. One of the programs initiated by the BKKBN to reduce stunting rates is the Healthy Kitchen to Overcome Stunting (DASHAT) program. This research aims to analyze and describe the DASHAT program, namely a program to empower posyandu cadres in order to provide stunting prevention education to the community. This research uses a non-experimental quantitative approach with survey methods. Data collection techniques in this research were carried out using observation, interviews and questionnaires. The research results show that the DASHAT Program can increase human resources and reduce stunting. The effectiveness of the DASHAT program in Kramat Gajah Village, Deli Serdang Regency is effective because it has a good effect on increasing information and education for mothers in Kramat Gajah Village. Therefore, the results of this research can be used as a reference and recommendation to support the smooth reduction of stunting rates in the stunting prevention program in Kramat Gajah Village.

Keywords: *Effectiveness of Classical Services, DASHAT (Healthy Kitchen to Overcome Stunting), Stunting Prevention, Kramat Gajah Village*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagai negara berkembang dan sedang maju masih kerap menghadapi permasalahan di bidang kesehatan yang berkaitan dengan gizi. Berkaitan dengan gizi, Indonesia mengalami permasalahan kekurangan gizi. Permasalahan kekurangan gizi yang menjadi masalah nasional saat ini adalah balita dengan gizi kurang dan balita dengan gizi buruk. Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian yang serius karena dapat menimbulkan *the lost generation*, karena diketahui pula kualitas masa depan bangsa sangat dipengaruhi oleh status gizi pada saat ini terutama pada balita. Sebagaimana dikatakan oleh Prasetyawati (dalam Sarlis & Ivanna, 2018) bahwa gizi buruk dan gizi kurang merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian karena dapat menimbulkan *the lost generation*.

Salah satu contoh kejadian kekurangan gizi di Indonesia adalah balita pendek atau biasa disebut dengan stunting. Stunting merupakan akibat dari kekurangan gizi dan infeksi kronis pada anak usia balita. Menurut Izwardy (2020), stunting adalah salah satu kondisi terkait masalah gizi yang kurang terpenuhi, dimana pertumbuhan anak terhenti dan berlangsung dengan jangka waktu yang lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Stunting berhubungan dengan meningkatnya risiko kesakitan dan kematian, perkembangan otak, motorik, pertumbuhan mental yang terhambat (Amelia, 2019). Tidak hanya berdampak jangka pendek berupa gangguan pertumbuhan, stunting juga menimbulkan dampak jangka panjang antara lain menurunkan kemampuan kognitif dan mental, rentan terhadap penyakit, produktifitas rendah, dan kelak berpotensi melahirkan generasi yang stunting (UNICEF, 2020). Dari dampak tersebut, stunting menjadi permasalahan gizi skala global yang dialami oleh pemerintah di seluruh belahan dunia sehingga WHO (*World Health Organization*) berkomitmen untuk membantu setiap negara dalam memperluas akses terhadap pelayanan nutrisi esensial.

Stunting menjadi ancaman utama kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia dan kemampuan daya saing bangsa (BKKBN, 2020). Dampak stunting pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak dapat berdampak jangka panjang terhadap produktivitas dan kemampuan belajar mereka di masa dewasa. Hal ini juga dapat memengaruhi kemampuan Indonesia dalam bersaing secara global, karena SDM yang sehat dan berkualitas merupakan salah satu faktor utama dalam kemajuan suatu negara. Upaya pencegahan stunting dan perbaikan gizi anak merupakan langkah penting dalam memastikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang lebih baik di masa depan.

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2022, prevalensi balita stunting di dunia sebesar 22,9% dan keadaan gizi balita pendek menjadi penyebab 2,2 juta dari seluruh penyebab kematian balita di seluruh dunia. Hampir setengah tingkat kematian pada anak-anak di bawah lima tahun di Asia dan Afrika disebabkan oleh kekurangan gizi. Ini menyebabkan kematian tiga juta anak per tahun (Virani, dkk., 2022). Dilansir dari www.antaranews.com, pada tahun 2020 disebutkan WHO mengestimasi prevalensi stunting di seluruh dunia sebesar 22 persen atau sebanyak 149,2 juta jiwa.

Di Asia Tenggara pada tahun 2020, prevalensi stunting mencapai 22,0 persen atau 149,2 juta jiwa anak mengalami stunting (Chika, dkk., 2021). Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank/ADB*) melaporkan prevalensi anak penderita stunting usia di bawah lima tahun (balita) Indonesia pada tahun 2020 mencapai 31,8 persen. Angka tersebut menunjukkan prevalensi balita pendek menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya 20% atau lebih. Karenanya persentase balita pendek di Indonesia masih tinggi dan merupakan masalah kesehatan yang harus ditanggulangi.

Seiring berjalannya waktu, angka stunting di Indonesia mengalami penurunan, pada tahun 2021 berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) diketahui prevalensi stunting di Indonesia sebesar 24,4% akan tetapi masih diatas angka standar dari WHO yakni 20% (Kemenkes RI, 2021). Pada tahun 2022 angka stunting di Indonesia mencapai 21,6% dan angka tersebut melebihi ambang batas yang ditetapkan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu sebesar 20%. Sebagai salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam percepatan penurunan angka stunting, pemerintah menargetkan penurunan prevalensi stunting menjadi 14% di tahun 2024 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 tahun 2021 mengenai Percepatan Penurunan Stunting. Menurut Peraturan Presiden (Perpres) No 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting ditegaskan bahwa stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan.

Faktor pendidikan ibu rendah memiliki pengaruh secara bermakna terhadap kejadian stunting pada anak dan memiliki risiko mengalami stunting sebanyak 1,67 kali. Faktor pendapatan rumah tangga yang rendah diidentifikasi sebagai prediktor signifikan untuk stunting pada balita sebesar 2,1 kali. Faktor sanitasi yang tidak baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian stunting pada balita dan memiliki risiko mengalami stunting hingga sebesar 5,0 kali. Rendahnya tingkat pengetahuan orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anak merupakan salah satu penyebab terjadinya stunting pada anak (Priyono, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting (Ramdhani, dkk., 2020). Penelitian lain menemukan bahwa sebagian besar ibu-ibu dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki anak dengan status antropometri sangat pendek. Sementara pada ibu dengan tingkat pengetahuan baik tidak memiliki anak dengan status antropometri sangat pendek (Taufiq, 2020). Oleh sebab itu, pengetahuan ibu dan masyarakat mengenai gizi dan pola asuh di 1000 HPK perlu ditingkatkan sebagai upaya pencegahan stunting. Tingkat pengetahuan gizi ibu balita stunting di pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan ibu balita di perkotaan (Pepi, dkk., 2017). Masyarakat di perkotaan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan lebih terbuka terhadap akses informasi melalui berbagai media, sementara masyarakat di pedesaan memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan minim terhadap akses informasi melalui berbagai media. Upaya mengedukasi masyarakat di pedesaan salah satunya bisa memberdayakan peran komunikator kader posyandu. Kader posyandu memiliki peranan penting dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat dalam rangka memperbaiki kualitas SDM baik melalui komunikasi tatap muka, antar personal, antar kelompok, bahkan dengan bantuan media (Dewi, 2017).

Salah satu program yang dirumuskan oleh BKKBN sebagai solusi penurunan tingkat angka stunting dengan mengkombinasikan intervensi gizi melalui pemberian asupan makanan bergizi seimbang dari bahan pangan lokal dan pemberdayaan masyarakat dalam program Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat) yang mulai diimplementasikan pada tahun 2021 dengan bertahap pada Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB). Dashat merupakan sebuah upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting seperti calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, maupun yang memiliki balita/balita stunting terutama keluarga yang kurang mampu melalui pemanfaatan sumberdaya bahan pangan lokal yang dapat dipadukan dengan sumberdaya dari mitra pendukung. Aktivitas pada Program Dashat mencakup pemberian edukasi mengenai perbaikan gizi serta konsumsi pangan pada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita.

Dashat diimplementasikan pada Kampung Keluarga Berkualitas didasarkan pada kenyataan bahwa sistem pengelolaan kegiatan pada umumnya sudah dijalankan secara baik. Salah satu jaminan bahwa Program Dashat akan dijalankan dengan baik adalah dengan adanya Kelompok Kegiatan (Pokgi) dan Kelompok Kerja (Pokja), kemudian terdapat kader PIK-R, BKR, BKB, BKL, dan UPPKS. Ditambah adanya dukungan dari lintas sektor, tokoh formal dan non formal, pemuda dan PKK kepada Kampung KB sudah cukup baik sehingga dapat diandalkan untuk mendukung pelaksanaan Dashat. Peluncuran Program Dashat dilakukan secara menyeluruh di setiap provinsi, dan diprioritaskan untuk provinsi dengan angka balita stunting yang tinggi. Dalam Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang tergolong kronis-akut karena jumlah balita stunting sebanyak 20,9 persen. Tingginya prevalensi balita stunting di Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh prevalensi di setiap kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang ikut menyumbang tingginya angka stunting. Kota Surakarta menjadi salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah dengan prevalensi stunting tinggi yakni sebesar 20,4 persen pada tahun 2021 dan berada pada urutan 17 tertinggi dari 35 kota/kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah (Kemenkes RI, 2021). Dari angka tersebut, terlihat Provinsi Jawa Tengah dan Kota Surakarta memiliki prevalensi stunting yang masih di atas 20 persen pada tahun 2021. Tinggi atau rendahnya kasus stunting di suatu daerah tetap menjadi perhatian Pemerintah Kota Surakarta untuk mewujudkan 0 kasus balita stunting di tahun 2024.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Keramat Gajah, Kecamatan Galang karena beberapa hal yang telah dipertimbangkan oleh peneliti. Pertama, mayoritas ibu balita di Desa Kramat Gajah merupakan lulusan SD, SMP, dan SMA. Hanya sebagian kecil ibu balita yang merupakan lulusan Perguruan Tinggi. Adapun pendapat dari salah satu kader ibu PKK di Desa Kramat Gajah ialah total anak stunting tahun 2021 terdiri dari 8 anak balita, Tahun 2022 jumlah anak stunting alhamdulillah menurun ada 5 anak balita, tetapi di tahun 2023 total anak stunting menaik kembali menjadi 7 anak balita (Suryaningsih, 2023). Kedua, Desa Kramat Gajah sudah termasuk kampung KB, dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat di desa tersebut. Penggunaan KB mampu mencegah terjadinya stunting, yaitu ibu mempunyai banyak waktu, energi, dan sumber daya untuk menyusui bayi yang dilahirkan dan fokus terhadap pengasuhan anak pada periode 1000 HPK. Ketiga upaya mengedukasi masyarakat oleh kader pun belum terlaksana secara optimal disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan kader posyandu di Desa Kramat Gajah sebagai komunikator.

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian pada penelitian kuantitatif ini adalah "Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang". Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan program DASHAT, yakni program pemberdayaan kader posyandu dalam rangka memberikan edukasi pencegahan stunting kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2019), "Penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif, dalam penelitian survei peneliti menanyakan kepada responden tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, objek, dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri." Penelitian ini termasuk penelitian korelatif karena merupakan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis tentang besar kecilnya dan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel. Penelitian ini dilakukan di mana peneliti melakukan penelitian menggunakan daftar pernyataan (angket) untuk memperoleh informasi dari responden.

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Kepala Desa yang beralamat di Desa Kramat Gajah, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2024.

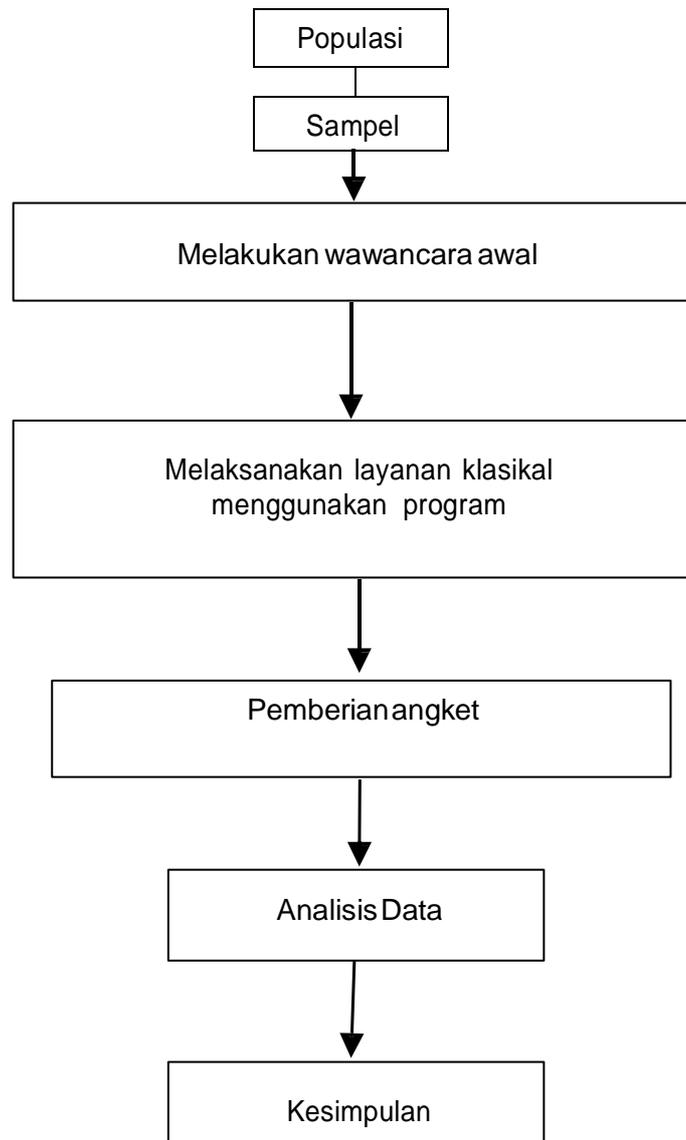
Populasi dalam penelitian ini yaitu anak balita di Desa Kramat Gajah dengan total jumlah keseluruhan 55 ibu dan ibu hamil dan sampel dalam penelitian ini adalah 18 ibu hamil Desa Keramat Gajah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan angket (kuesioner). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang digunakan untuk mengetahui efektifitas layanan klasikal DASHAT untuk pencegahan stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan dilakukannya uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Tahapan pelaksanaan penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut ini adalah penjabaran setiap tahapan pelaksanaan penelitian:

1. Tahap Persiapan
 - a. Meminta ijin kepada kepala desa keramat gajah untuk melakukan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.
 - b. Menyusul jadwal penelitian.
 - c. Menyusun program pelaksanaan DASHAT.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menentukan sampel dari populasi yang ada.
 - b. Melaksanakan wawancara awal untuk mengetahui informasi tentang stunting di Desa Keramat Gajah.
 - c. Melaksanakan layanan klasikal menggunakan program DASHAT dan kemudian memberikan angket kepada sampel.
3. Tahap Akhir
 - a. Melakukan analisis data dengan menguji normalitas data dan homogenitas data.
 - b. Melakukan uji hipotesis.
 - c. Menyimpulkan hasil data dan menyusun laporan penelitian.

Berikut ini gambar prosedur penelitian yang disajikan ke dalam bagan alur desain penelitian di bawah ini:



Gambar 1. Bagan Alur Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Dapur Sehat Atasi Stunting dicanangkan sebagai bentuk intervensi gizi dan pemberdayaan masyarakat melalui kampung keluarga berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya pangan lokal dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa program DASHAT yang dilakukan di kampung KB Desa Kramat Gajah meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui kegiatan



komunikasi, informasi dan edukasi gizi oleh para kader DASHAT. Program DASHAT membuktikan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap cara pemberian makanan kepada bayi dan anak yang benar dengan memperhatikan gizi yang dibutuhkan bayi dan anak sesuai jenjang usia, masyarakat kelompok sasaran dapat mengetahui cara menyimpan, mengolah dan memasak sayur dan buah dengan tepat agar gizi yang terkandung tidak berkurang. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang melalui edukasi gizi yang diberikan oleh kader DASHAT membuat masyarakat kelompok sasaran mulai memperbaiki cara pemberian asupan makanan bagi balita/baduta dengan memperhatikan kandungan gizi didalamnya sehingga dapat terjadi peningkatan berat badan balita/baduta stunting karena mengonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang yang berdampak pula terhadap penurunan prevalensi balita/baduta stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang.

Dalam melaksanakan program DASHAT tentunya diperlukan biaya/anggaran untuk membeli bahan makanan. Biaya operasional program DASHAT di Kampung KB Desa Kramat Gajah bergantung anggaran dari DP3AP2KB Kecamatan Galang kemudian dialokasikan berupa pemberian asupan makanan bergizi dan protein bagi balita/baduta stunting, yang mana dana tersebut tidak secara rutin diturunkan. Tingginya jumlah balita stunting di Desa Keramat Gajah dengan anggaran yang terbatas membuat produksi pangan yang diolah dan didistribusikan oleh kader DASHAT belum sepenuhnya optimal. Hambatan dalam pendanaan program DASHAT dengan kasus stunting yang harus segera diatasi, mengetuk rasa prihatin warga Desa Keramat Gajah dengan mengumpulkan dana swadaya masyarakat berdasarkan musyawarah dan keputusan bersama dalam rapat di Kecamatan, sehingga dana yang diperoleh tersebut dapat dialokasikan untuk pemberian protein dan asupan bergizi bagi balita/baduta stunting yang tersebar di seluruh Desa yang ada di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Program DASHAT di Kampung KB Desa Keramat Gajah, Kecamatan Galang belum memiliki jadwal pelaksanaan yang rutin, karena pelaksanaan program bergantung dari ada tidaknya dana yang diturunkan oleh dinas terkait yakni DP3AP2KB Kabupaten Deli Serdang, walaupun belum memiliki jadwal pelaksanaan yang rutin, seluruh kegiatan DASHAT di Kampung KB Keramat Gajah sudah diselenggarakan secara bertahap mulai dari kegiatan sosialisasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) oleh petugas gizi dari puskesmas, KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) gizi seimbang oleh kader DASHAT, pelatihan memasak bagi ibu balita/baduta stunting, dan produksi asupan makanan bergizi dan protein yang didistribusikan bagi balita/baduta stunting.

Efektifitas program DASHAT (Dapur Sehat) Atasi Stunting di Kampung Keluarga Berkualitas Desa Keramat Gajah, Kecamatan Galang dapat dilihat dari hasil uji prasyarat meliputi hasil uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan sebagai syarat untuk melakukan analisis data. Untuk mempermudah perhitungan uji normalitas data, uji normalitas dilakukan menggunakan program statistik SPSS versi 22 dengan *Kolmogorov-Sminov*. Uji statistik parametrik dapat digunakan jika data memiliki distribusi normal; sebaliknya, uji statistik nonparametrik dapat digunakan jika data tidak memiliki distribusi normal. Dengan taraf signifikan 0,005, uji normalitas *one sampel Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menganalisis hasil angket dan hasil observasi.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil Observasi	Hasil Kuisisioner
N		18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.50	12.50
	Std.		
Most Extreme Differences	Deviation Absolute	2.479	1.581
	Positive	.161	.180
	Negative	.142	.180
		-.161	-.162

Test Statistic	.161	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.129 ^c

Sesuai dengan yang ditunjukkan dalam tabel 1 di atas, diketahui nilai *Asymp Sig* sebesar lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan tidak ada gangguan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data distribusi ini normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah siswa dikelas mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics versi 22 dengan *Levene Test*. Uji homogenitas adalah pengujian varian yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.356	3	12	.786

Berdasarkan tabel 2 *Test of Homogeneity of Variances* diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari sig 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa varians data v adalah satu atau homogen. Setelah deskripsi data dan uji persyaratan analisis ditunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Hipotesis data penelitian ini diuji menggunakan uji t sesuai dengan kriteria hipotesis. Uji hipotesis penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan perbedaan rata-rata. Ini dilakukan dengan *uji t-test paired sample*. Hipotesis data penelitian diuji dengan rumus uji *paired sampe t-test* dengan tarif sig. 0,05 dengan menggunakan program *SPSS version 22*.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test						
		Paired Differences				t	d	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					_Lower	Upper		
Pair	X - Y	-3.000	3.199	.754	-4.591	-1.409	-3.978	.001

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh signifikansi 0,001 yang merupakan kurang dari taraf

signifikan $\alpha = 0,005$, atau $0,001 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai setelah perlakuan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektif Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang.

SIMPULAN

Program Dapur Sehat Atasi Stunting dicanangkan sebagai bentuk intervensi gizi dan pemberdayaan masyarakat melalui kampung keluarga berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya pangan lokal dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa program DASHAT yang dilakukan di kampung KB Desa Kramat Gajah meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi gizi oleh para kader DASHAT. Program DASHAT membuktikan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara pemberian makanan kepada bayi dan anak yang benar dengan memperhatikan gizi yang dibutuhkan bayi dan anak sesuai jenjang usia, masyarakat kelompok sasaran dapat mengetahui tentang cara menyimpan, mengolah dan memasak sayur dan buah dengan tepat agar gizi yang terkandung tidak berkurang. Program DASHAT dapat meningkatkan sumber daya manusia dan mengurangi stunting. Efektivitas program DASHAT di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang efektif dilakukan karena berpengaruh baik untuk meningkatkan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu di Desa Kramat Gajah. Hal ini dari hasil observasi dan angket melalui uji prasyarat. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan tidak ada gangguan dalam penelitian ini. *Test of Homogeneity of Variances* diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari sig 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa varians data v adalah satu atau homogen. Hasil uji hipotesis diperoleh

signifikansi 0,001 yang merupakan kurang dari taraf signifikan $\alpha = 0,005$, atau

0,001 < 0,005. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai setelah perlakuan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektif Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak M. Fauzi Hasibuan selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel jurnal ini. Terimakasih juga kepada Bapak Kepala desa Kramat Gajah Kab. Deli Serdang atas diberikannya kesempatan untuk dapat

melakukan penelitian di sana. Segala kekurangan dan ketidak sempurnaan artikel

ini, penulis mohon maaf. Cukup banyak kesulitan yang penulis alami dalam penyusunan artikel ini, tetapi Puji Tuhan dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah subhanahu wa ta'ala.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. R. (2019). Prevalensi dan Zat Gizi Mikro dalam Penanganan Stunting. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 6(2), 138-145.
- BKKBN. (2020). Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. BKKBN.
- Chika Hayashi, Julia Krasevec, Richard Kumapley, F. B. and V. M. (2021). Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. World Health Organization, 1–32. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
- Dewi, D. S. (2017). Peran Komunikator Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita Di Posyandu Nurikelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 272–282.
- Izwardy, D. (2020). Studi Status Gizi Balita Terintegrasi Susenas 2019. *Balitbangkes Kemenkes RI*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Pepi, L. A., Suyatno, & Rahfiludin, M. Z. (2017). Perbedaan Karakteristik Balita Stunting Di Pedesaan Dan Perkotaan Tahun 2017 (Studi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Dan Wilayah Kerja Puskesmas Pati II Kabupaten Pati). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 600–612.
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm*, 28–35.
- Priyono. (2020). Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Good Governance*. 6(2), 149- 174.
- Republik Indonesia, 2021, Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. Sarlis, N., & Ivanna, C. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 3(1), 146–152.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.20>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Alfabeta.
- Taufiq, A. M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Stunting di Desa Secanggung Kabupaten Langkat. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- UNICEF. (2020). Situasi Anak di Indonesia - Tren, Peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-hak Anak. *In Unicef Indonesia*. UNICEF.
- Virani, M. M., Riskal, M., & Nurhidayanti, I. S. (2022). Pencegahan Stunting Di Wilayah Ternate Melalui Perubahan Perilaku Wanita Hamil. *Jurnal Serambi Sehat*, XV(1), 27–35.



Journal of Education
Research

<http://jer.or.id/index.php/jer>

Publisher: Perkumpulan Pengelola Jurnal PAUD Indonesia

SURAT KETERANGAN

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 927/JER/PPJPAUD/III/2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini Editor in Chief **Journal of Education Research** dengan Nomor ISSN 2746-0738 (online). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul:

**Efektivitas Layanan Klasikal
Menggunakan DASHAT Untuk
Pencegahan Stunting di Desa Kramat
Gajah Kabupaten Deli Serdang**

Atas Nama : **Alfi Chairuni¹, M. Fauzi Hasibuan²**

Institusi : ^{1,2}Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi dan akan dipublikasikan pada **Journal of Education Research Volume 5 Nomor 1 Tahun 2024**. Journal of Education Research telah memenuhi syarat sebagai jurnal tingkat Nasional yang telah terindeks pada sinta 4, Google scholar (Internasional), Dimensions (Internasional) dan Crossref (Internasional)
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Maret

2024 Editor in Chief



Mohammad Fauziddin

Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan Program DASHAT Untuk Pencegahan Stunting Desa Kramat Gajah

M. Fauzi Hasibuan¹, Alfi Chairuni Nasution²

(1) Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

(2) Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

✉ Corresponding author

(fauzihhasibuan@umsu.ac.id¹, alfichairuni263@gmail.com²)

Abstrak

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi. Salah satu program yang digagas oleh BKKBN untuk menurunkan tingkat angka stunting adalah program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT). Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan program DASHAT, yakni program pemberdayaan kader posyandu dalam rangka memberikan edukasi pencegahan stunting kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental dengan metode survey. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program DASHAT dapat meningkatkan sumber daya manusia dan mengurangi stunting. Efektivitas program DASHAT di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang efektif dilakukan karena berpengaruh baik untuk meningkatkan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu di Desa Kramat Gajah. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat di jadikan referensi dan rekomendasi untuk mendukung kelancaran pengurangan angka stunting pada program pencegahan stunting di Desa Kramat Gajah.

Kata Kunci: Efektivitas Layanan Klasikal, DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting), Pencegahan Stunting, Desa Kramat Gajah

Abstract

Stunting is a condition of failure to grow in children under five caused by malnutrition. One of the programs initiated by the BKKBN to reduce stunting rates is the Healthy Kitchen to Overcome Stunting (DASHAT) program. This research aims to analyze and describe the DASHAT program, namely a program to empower posyandu cadres in order to provide stunting prevention education to the community. This research uses a non-experimental quantitative approach with survey methods. Data collection techniques in this research were carried out using observation, interviews and questionnaires. The research results show that the DASHAT Program can increase human resources and reduce stunting. The effectiveness of the DASHAT program in Kramat Gajah Village, Deli Serdang Regency is effective because it has a good effect on increasing information and education for mothers in Kramat Gajah Village. Therefore, the results of this research can be used as a reference and recommendation to support the smooth reduction of stunting rates in the stunting prevention program in Kramat Gajah Village.

Keywords: Effectiveness of Classical Services, DASHAT (Healthy Kitchen to Overcome Stunting), Stunting Prevention, Kramat Gajah Village

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagai negara berkembang dan sedang maju masih kerap menghadapi permasalahan di bidang kesehatan yang berkaitan dengan gizi. Berkaitan dengan gizi, Indonesia mengalami permasalahan kekurangan gizi. Permasalahan kekurangan gizi yang menjadi masalah nasional saat ini adalah balita dengan gizi kurang dan balita dengan gizi buruk. Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian yang serius karena dapat menimbulkan *the lost generation*, karena diketahui pula kualitas masa depan bangsa sangat dipengaruhi oleh status gizi pada saat ini terutama pada balita. Sebagaimana dikatakan oleh Prasetyawati (dalam Sarlis & Ivanna, 2018) bahwa gizi buruk dan gizi kurang merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian karena dapat menimbulkan *the lost generation*.

Salah satu contoh kejadian kekurangan gizi di Indonesia adalah balita pendek atau biasa disebut dengan stunting. Stunting merupakan akibat dari kekurangan gizi dan infeksi kronis pada anak usia balita. Menurut Izwardy (2020), stunting adalah salah satu kondisi terkait masalah gizi yang kurang terpenuhi, dimana pertumbuhan anak terhenti dan berlangsung dengan jangka waktu yang lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Stunting berhubungan dengan meningkatnya risiko kesakitan dan kematian, perkembangan otak, motorik, pertumbuhan mental yang terhambat (Amelia, 2019). Tidak hanya berdampak jangka pendek berupa gangguan pertumbuhan, stunting juga menimbulkan dampak jangka panjang

antara lain menurunkan kemampuan kognitif dan mental, rentan terhadap penyakit, produktifitas rendah, dan kelak berpotensi melahirkan generasi yang stunting (UNICEF, 2020). Dari dampak tersebut, stunting menjadi permasalahan gizi skala global yang dialami oleh pemerintah di seluruh belahan dunia sehingga WHO (*World Health Organization*) berkomitmen untuk membantu setiap negara dalam memperluas akses terhadap pelayanan nutrisi esensial.

Stunting menjadi ancaman utama kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia dan kemampuan daya saing bangsa (BKKBN, 2020). Dampak stunting pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak dapat berdampak jangka panjang terhadap produktivitas dan kemampuan belajar mereka di masa dewasa. Hal ini juga dapat memengaruhi kemampuan Indonesia dalam bersaing secara global, karena SDM yang sehat dan berkualitas merupakan salah satu faktor utama dalam kemajuan suatu negara. Upaya pencegahan stunting dan perbaikan gizi anak merupakan langkah penting dalam memastikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang lebih baik di masa depan.

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2022, prevalensi balita stunting di dunia sebesar 22,9% dan keadaan gizi balita pendek menjadi penyebab 2,2 juta dari seluruh penyebab kematian balita di seluruh dunia. Hampir setengah tingkat kematian pada anak-anak di bawah lima tahun di Asia dan Afrika disebabkan oleh kekurangan gizi. Ini menyebabkan kematian tiga juta anak per tahun (Virani, dkk., 2022). Dilansir dari www.antaranews.com, pada tahun 2020 disebutkan WHO mengestimasi prevalensi stunting di seluruh dunia sebesar 22 persen atau sebanyak 149,2 juta jiwa.

Di Asia Tenggara pada tahun 2020, prevalensi stunting mencapai 22,0 persen atau 149,2 juta jiwa anak mengalami stunting (Chika, dkk, 2021). Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank/ADB*) melaporkan prevalensi anak penderita stunting usia di bawah lima tahun (balita) Indonesia pada tahun 2020 mencapai 31,8 persen. Angka tersebut menunjukkan prevalensi balita pendek menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya 20% atau lebih. Karenanya persentase balita pendek di Indonesia masih tinggi dan merupakan masalah kesehatan yang harus ditanggulangi.

Seiring berjalannya waktu, angka stunting di Indonesia mengalami penurunan, pada tahun 2021 berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) diketahui prevalensi stunting di Indonesia sebesar 24,4% akan tetapi masih diatas angka standar dari WHO yakni 20% (Kemenkes RI, 2021). Pada tahun 2022 angka stunting di Indonesia mencapai 21,6% dan angka tersebut melebihi ambang batas yang ditetapkan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu sebesar 20%. Sebagai salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam percepatan penurunan angka stunting, pemerintah menargetkan penurunan prevalensi stunting menjadi 14% di tahun 2024 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 tahun 2021 mengenai Percepatan Penurunan Stunting. Menurut Peraturan Presiden (Perpres) No 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting ditegaskan bahwa stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan.

Faktor pendidikan ibu rendah memiliki pengaruh secara bermakna terhadap kejadian stunting pada anak dan memiliki risiko mengalami stunting sebanyak 1,67 kali. Faktor pendapatan rumah tangga yang rendah diidentifikasi sebagai prediktor signifikan untuk stunting pada balita sebesar 2,1 kali. Faktor sanitasi yang tidak baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian stunting pada balita dan memiliki risiko mengalami stunting hingga sebesar 5,0 kali. Rendahnya tingkat pengetahuan orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anak merupakan salah satu penyebab terjadinya stunting pada anak (Priyono, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting (Ramdhani, dkk., 2020). Penelitian lain menemukan bahwa sebagian besar ibu-ibu dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki anak dengan status antropometri sangat pendek. Sementara pada ibu dengan tingkat pengetahuan baik tidak memiliki anak dengan status antropometri sangat pendek (Taufiq, 2020). Oleh sebab itu, pengetahuan ibu dan masyarakat mengenai gizi dan pola asuh di 1000 HPK perlu ditingkatkan sebagai upaya pencegahan stunting. Tingkat pengetahuan gizi ibu balita stunting di pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan ibu balita di perkotaan (Pepi, dkk., 2017). Masyarakat di perkotaan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan lebih terbuka terhadap akses informasi melalui berbagai media, sementara masyarakat di pedesaan memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan minim terhadap akses informasi melalui berbagai media. Upaya mengedukasi masyarakat di pedesaan salah satunya bisa memberdayakan peran komunikator kader posyandu. Kader posyandu memiliki peranan penting dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat dalam rangka memperbaiki kualitas SDM baik melalui komunikasi tatap muka, antar personal, antar kelompok, bahkan dengan bantuan media (Dewi, 2017).

Salah satu program yang dirumuskan oleh BKKBN sebagai solusi penurunan tingkat angka stunting dengan mengkombinasikan intervensi gizi melalui pemberian asupan makanan bergizi seimbang dari bahan pangan lokal dan pemberdayaan masyarakat dalam program Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat) yang mulai diimplementasikan pada tahun 2021 dengan bertahap pada Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB). Dashat merupakan sebuah upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting seperti calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, maupun yang memiliki baduta/balita stunting terutama keluarga yang kurang mampu melalui pemanfaatan sumberdaya bahan pangan lokal yang dapat dipadukan dengan sumberdaya dari mitra pendukung. Aktivitas pada Program Dashat mencakup pemberian edukasi mengenai perbaikan gizi serta konsumsi pangan pada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita.

Dashat diimplementasikan pada Kampung Keluarga Berkualitas didasarkan pada kenyataan bahwa sistem pengelolaan kegiatan pada umumnya sudah dijalankan secara baik. Salah satu jaminan bahwa Program Dashat akan dijalankan dengan baik adalah dengan adanya Kelompok Kegiatan (Pokgi) dan Kelompok Kerja (Pokja), kemudian terdapat kader PIK-R, BKR, BKB, BKL, dan UPPKS. Ditambah adanya dukungan dari lintas sektor, tokoh formal dan non formal, pemuda dan PKK kepada Kampung KB sudah cukup baik sehingga dapat diandalkan untung mendukung pelaksanaan Dashat. Peluncuran Program Dashat dilakukan secara menyeluruh di setiap provinsi, dan diprioritaskan untuk provinsi dengan angka balita stunting

yang tinggi. Dalam Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang tergolong kronis-akut karena jumlah balita stunting sebanyak 20,9 persen. Tingginya prevalensi balita stunting di Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh prevalensi di setiap kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang ikut menyumbang tingginya angka stunting. Kota Surakarta menjadi salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah dengan prevalensi stunting tinggi yakni sebesar 20,4 persen pada tahun 2021 dan berada pada urutan 17 tertinggi dari 35 kota/kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah (Kemenkes RI, 2021). Dari angka tersebut, terlihat Provinsi Jawa Tengah dan Kota Surakarta memiliki prevalensi stunting yang masih diatas 20 persen pada tahun 2021. Tinggi atau rendahnya kasus stunting di suatu daerah tetap menjadi perhatian Pemerintah Kota Surakarta untuk mewujudkan 0 kasus balita stunting di tahun 2024.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Keramat Gajah, Kecamatan Galang karena beberapa hal yang telah dipertimbangkan oleh peneliti. Pertama, mayoritas ibu balita di Desa Kramat Gajah merupakan lulusan SD, SMP, dan SMA. Hanya sebagian kecil ibu balita yang merupakan lulusan Perguruan Tinggi. Adapun pendapat dari salah satu kader ibu PKK di Desa Kramat Gajah ialah total anak stunting tahun 2021 terdiri dari 8 anak balita, Tahun 2022 jumlah anak stunting alhamdulillah menurun ada 5 anak balita, tetapi di tahun 2023 total anak stunting menaik kembali menjadi 7 anak balita (Suryaningsih, 2023). Kedua, Desa Kramat Gajah sudah termasuk kampung KB, dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat di desa tersebut. Penggunaan KB mampu mencegah terjadinya stunting, yaitu ibu mempunyai banyak waktu, energi, dan sumber daya untuk menyusui bayi yang dilahirkan dan fokus terhadap pengasuhan anak pada periode 1000 HPK. Ketiga upaya mengedukasi masyarakat oleh kader pun belum terlaksana secara optimal disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan kader posyandu di Desa Kramat Gajah sebagai komunikator.

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian pada penelitian kuantitatif ini adalah "Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang". Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan program DASHAT, yakni program pemberdayaan kader posyandu dalam rangka memberikan edukasi pencegahan stunting kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2019), "Penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif, dalam penelitian survei peneliti menanyakan kepada responden tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, objek, dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri." Penelitian ini termasuk penelitian korelatif karena merupakan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis tentang besar kecilnya dan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel. Penelitian ini dilakukan di mana peneliti melakukan penelitian menggunakan daftar pernyataan (angket) untuk memperoleh informasi dari responden.

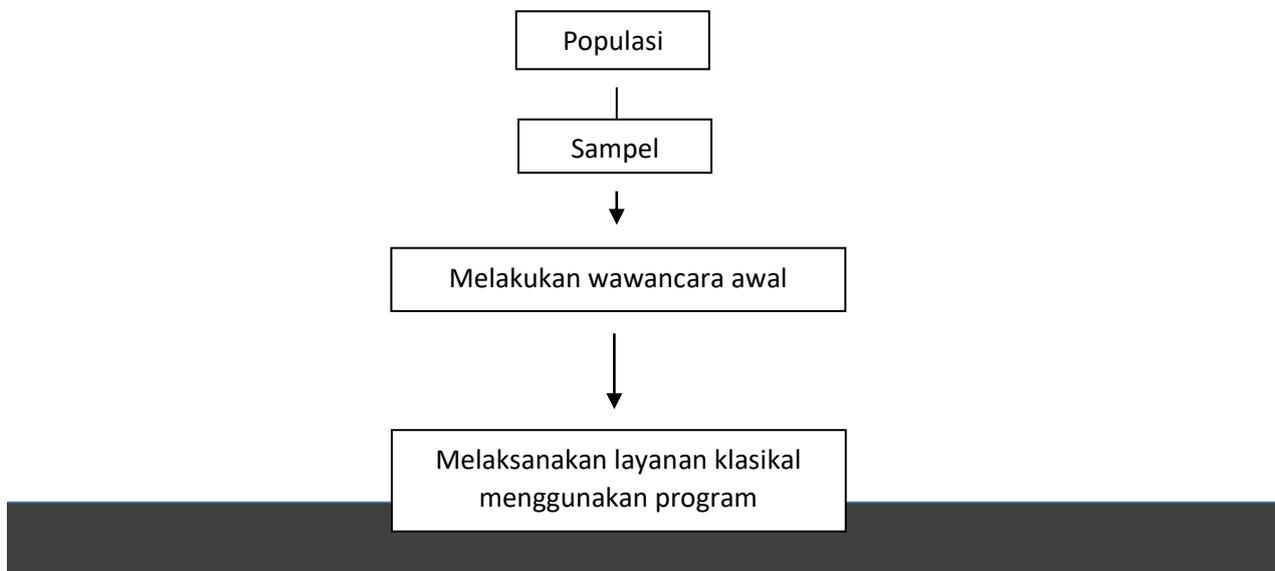
Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Kepala Desa yang beralamat di Desa Kramat Gajah, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu anak balita di Desa Kramat Gajah dengan total jumlah keseluruhan 55 ibu dan ibu hamil dan sampel dalam penelitian ini adalah 18 ibu hamil Desa Keramat Gajah.

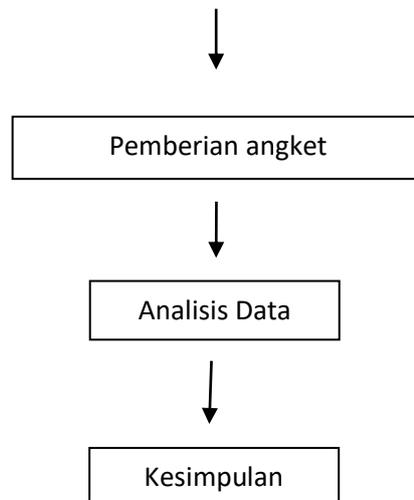
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan angket (kuesioner). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang digunakan untuk mengetahui efektifitas layanan klasikal DASHAT untuk pencegahan stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan dilakukannya uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Tahapan pelaksanaan penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut ini adalah penjabaran setiap tahapan pelaksanaan penelitian:

1. Tahap Persiapan
 - a. Meminta izin kepada kepala desa keramat gajah untuk melakukan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.
 - b. Menyusul jadwal penelitian.
 - c. Menyusun program pelaksanaan DASHAT.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menentukan sampel dari populasi yang ada.
 - b. Melaksanakan wawancara awal untuk mengetahui informasi tentang stunting di Desa Keramat Gajah.
 - c. Melaksanakan layanan klasikal menggunakan program DASHAT dan kemudian memberikan angket kepada sampel.
3. Tahap Akhir
 - a. Melakukan analisis data dengan menguji normalitas data dan homogenitas data.
 - b. Melakukan uji hipotesis.
 - c. Menyimpulkan hasil data dan menyusun laporan penelitian.

Berikut ini gambar prosedur penelitian yang disajikan ke dalam bagan alur desain penelitian di bawah ini:





Gambar 1. Bagan Alur Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Dapur Sehat Atasi Stunting dicanangkan sebagai bentuk intervensi gizi dan pemberdayaan masyarakat melalui kampung keluarga berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya pangan lokal dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa program DASHAT yang dilakukan di kampung KB Desa Kramat Gajah meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi gizi oleh para kader DASHAT. Program DASHAT membuktikan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap cara pemberian makanan kepada bayi dan anak yang benar dengan memperhatikan gizi yang dibutuhkan bayi dan anak sesuai jenjang usia, masyarakat kelompok sasaran dapat mengetahui cara menyimpan, mengolah dan memasak sayur dan buah dengan tepat agar gizi yang terkandung tidak berkurang. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang melalui edukasi gizi yang diberikan oleh kader DASHAT membuat masyarakat kelompok sasaran mulai memperbaiki cara pemberian asupan makanan bagi balita/baduta dengan memperhatikan kandungan gizi didalamnya sehingga dapat terjadi peningkatan berat badan balita/baduta stunting karena mengonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang yang berdampak pula terhadap penurunan prevalensi balita/baduta stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang.

Dalam melaksanakan program DASHAT tentunya diperlukan biaya/anggaran untuk membeli bahan makanan. Biaya operasional program DASHAT di Kampung KB Desa Kramat Gajah bergantung anggaran dari DP3AP2KB Kecamatan Galang kemudian dialokasikan berupa pemberian asupan makanan bergizi dan protein bagi balita/baduta stunting, yang mana dana tersebut tidak secara rutin diturunkan. Tingginya jumlah balita stunting di Desa Keramat Gajah dengan anggaran yang terbatas membuat produksi pangan yang diolah dan didistribusikan oleh kader DASHAT belum sepenuhnya optimal. Hambatan dalam pendanaan program

DASHAT dengan kasus stunting yang harus segera diatasi, mengetuk rasa prihatin warga Desa Keramat Gajah dengan mengumpulkan dana swadaya masyarakat berdasarkan musyawarah dan keputusan bersama dalam rapat di Kecamatan, sehingga dana yang diperoleh tersebut dapat dialokasikan untuk pemberian protein dan asupan bergizi bagi balita/baduta stunting yang tersebar di seluruh Desa yang ada di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Program DASHAT di Kampung KB Desa Keramat Gajah, Kecamatan Galang belum memiliki jadwal pelaksanaan yang rutin, karena pelaksanaan program bergantung dari ada tidaknya dana yang diturunkan oleh dinas terkait yakni DP3AP2KB Kabupaten Deli Serdang, walaupun belum memiliki jadwal pelaksanaan yang rutin, seluruh kegiatan DASHAT di Kampung KB Keramat Gajah sudah diselenggarakan secara bertahap mulai dari kegiatan sosialisasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) oleh petugas gizi dari puskesmas, KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) gizi seimbang oleh kader DASHAT, pelatihan memasak bagi ibu balita/baduta stunting, dan produksi asupan makanan bergizi dan protein yang didistribusikan bagi balita/baduta stunting.

Efektifitas program DASHAT (Dapur Sehat) Atasi Stunting di Kampung Keluarga Berkualitas Desa Keramat Gajah, Kecamatan Galang dapat dilihat dari hasil uji prasyarat meliputi hasil uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan sebagai syarat untuk melakukan analisis data. Untuk mempermudah perhitungan uji normalitas data, uji normalitas dilakukan menggunakan program statistik SPSS versi 22 dengan *Kolmogrov-Sminov*. Uji statistik parametrik dapat digunakan jika data memiliki distribusi normal; sebaliknya, uji statistik nonparametrik dapat digunakan jika data tidak memiliki distribusi normal. Dengan taraf signifikan 0,005, uji normalitas *one sampel Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menganalisis hasil angket dan hasil observasi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Hasil Observasi	Hasil Kuisisioner
N		18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.50	12.50
	Std. Deviation	2.479	1.581
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.180
	Positive	.142	.180
	Negative	-.161	-.162
Test Statistic		.161	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.129 ^c

					Lower	Upper			
Pair 1	X - Y	-3.000	3.199	.754	-4.591	-1.409	-3.978	17	.001

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh signifikansi 0,001 yang merupakan kurang dari taraf signifikan $\alpha = 0,005$, atau $0,001 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai setelah perlakuan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektif Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang.

SIMPULAN

Program Dapur Sehat Atasi Stunting dicanangkan sebagai bentuk intervensi gizi dan pemberdayaan masyarakat melalui kampung keluarga berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya pangan lokal dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa program DASHAT yang dilakukan di kampung KB Desa Kramat Gajah meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi gizi oleh para kader DASHAT. Program DASHAT membuktikan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara pemberian makanan kepada bayi dan anak yang benar dengan memperhatikan gizi yang dibutuhkan bayi dan anak sesuai jenjang usia, masyarakat kelompok sasaran dapat mengetahui tentang cara menyimpan, mengolah dan memasak sayur dan buah dengan tepat agar gizi yang terkandung tidak berkurang. Program DASHAT dapat meningkatkan sumber daya manusia dan mengurangi stunting. Efektivitas program DASHAT di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang efektif dilakukan karena berpengaruh baik untuk meningkatkan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu di Desa Kramat Gajah. Hal ini dari hasil observasi dan angket melalui uji prasyarat. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan tidak ada gangguan dalam penelitian ini. *Test of Homogeneity of Variances* diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari sig 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa varians data v adalah satu atau homogen. Hasil uji hipotesis diperoleh signifikansi 0,001 yang merupakan kurang dari taraf signifikan $\alpha = 0,005$, atau $0,001 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai setelah perlakuan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektif Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak M. Fauzi Hasibuan selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel jurnal ini. Terimakasih juga kepada Bapak Kepala desa Kramat Gajah Kab. Deli Serdang atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana. Segala kekurangan dan ketidak sempurnaan artikel ini, penulis mohon maaf. Cukup banyak kesulitan yang penulis alami dalam penyusunan artikel ini, tetapi Puji Tuhan dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah subhanahu wa ta'ala.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, R. R. (2019). Prevalensi dan Zat Gizi Mikro dalam Penanganan Stunting. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 6(2), 138-145.
- [2] BKKBN. (2020). Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. BKKBN.
- [3] Chika Hayashi, Julia Krasevec, Richard Kumapley, F. B. and V. M. (2021). Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. World Health Organization, 1–32. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
- [4] Dewi, D. S. (2017). Peran Komunikator Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita Di Posyandu Nurikelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 272–282.
- [5] Izwardy, D. (2020). Studi Status Gizi Balita Terintegrasi Susenas 2019. *Balitbangkes Kemenkes RI*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [6] Kementerian Kesehatan RI. (2021). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- [7] Pepi, L. A., Suyatno, & Rahfiludin, M. Z. (2017). Perbedaan Karakteristik Balita Stunting Di Pedesaan Dan Perkotaan Tahun 2017 (Studi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Dan Wilayah Kerja Puskesmas Pati II Kabupaten Pati). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 600–612.
- [8] Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm*, 28–35.
- [9] Priyono. (2020). Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Good Governance*. 6(2), 149-174.
- [10] Republik Indonesia, 2021, Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- [11] Sarlis, N., & Ivanna, C. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 3(1), 146–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.20>
- [12] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Alfabeta.
- [13] Taufiq, A. M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Stunting di Desa Secanggung Kabupaten Langkat. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- [14] UNICEF. (2020). Situasi Anak di Indonesia - Tren, Peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-hak Anak. *In Unicef Indonesia*. UNICEF.

[15] Virani, M. M., Riskal, M., & Nurhidayanti, I. S. (2022). Pencegahan Stunting Di Wilayah Ternate Melalui Perubahan Perilaku Wanita Hamil. *Jurnal Serambi Sehat*, XV(1), 27–35.

Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan Program DASHAT Untuk Pencegahan Stunting Desa Kramat Gajah

Alfi Chairuni¹, M. Fauzi Hasibuan²

(1) Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

(2) Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

✉ Corresponding author

(fauzihhasibuan@umsu.ac.id¹, alfichairuni263@gmail.com²)

Abstrak

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi. Salah satu program yang digagas oleh BKKBN untuk menurunkan tingkat angka stunting adalah program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT). Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan program DASHAT, yakni program pemberdayaan kader posyandu dalam rangka memberikan edukasi pencegahan stunting kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental dengan metode survey. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program DASHAT dapat meningkatkan sumber daya manusia dan mengurangi stunting. Efektivitas program DASHAT di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang efektif dilakukan karena berpengaruh baik untuk meningkatkan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu di Desa Kramat Gajah. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat di jadikan referensi dan rekomendasi untuk mendukung kelancaran pengurangan angka stunting pada program pencegahan stunting di Desa Kramat Gajah.

Kata Kunci: Efektivitas Layanan Klasikal, DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting), Pencegahan Stunting, Desa Kramat Gajah

Abstract

Stunting is a condition of failure to grow in children under five caused by malnutrition. One of the programs initiated by the BKKBN to reduce stunting rates is the Healthy Kitchen to Overcome Stunting (DASHAT) program. This research aims to analyze and describe the DASHAT program, namely a program to empower posyandu cadres in order to provide stunting prevention education to the community. This research uses a non-experimental quantitative approach with survey methods. Data collection techniques in this research were carried out using observation, interviews and questionnaires. The research results show that the DASHAT Program can increase human resources and reduce stunting. The effectiveness of the DASHAT program in Kramat Gajah Village, Deli Serdang Regency is effective because it has a good effect on increasing information and education for mothers in Kramat Gajah Village. Therefore, the results of this research can be used as a reference and recommendation to support the smooth reduction of stunting rates in the stunting prevention program in Kramat Gajah Village.

Keywords: Effectiveness of Classical Services, DASHAT (Healthy Kitchen to Overcome Stunting), Stunting Prevention, Kramat Gajah Village

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagai negara berkembang dan sedang maju masih kerap menghadapi permasalahan di bidang kesehatan yang berkaitan dengan gizi. Berkaitan dengan gizi, Indonesia mengalami permasalahan kekurangan gizi. Permasalahan kekurangan gizi yang menjadi masalah nasional saat ini adalah balita dengan gizi kurang dan balita dengan gizi buruk. Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian yang serius karena dapat menimbulkan *the lost generation*, karena diketahui pula kualitas masa depan bangsa sangat dipengaruhi oleh status gizi pada saat ini terutama pada balita. Sebagaimana dikatakan oleh Prasetyawati (dalam Sarlis & Ivanna, 2018) bahwa gizi buruk dan gizi kurang merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian karena dapat menimbulkan *the lost generation*.

Salah satu contoh kejadian kekurangan gizi di Indonesia adalah balita pendek atau biasa disebut dengan stunting. Stunting merupakan akibat dari kekurangan gizi dan infeksi kronis pada anak usia balita. Menurut Izwardy (2020), stunting adalah salah satu kondisi terkait

masalah gizi yang kurang terpenuhi, dimana pertumbuhan anak terhenti dan berlangsung dengan jangka waktu yang lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Stunting berhubungan dengan meningkatnya risiko kesakitan dan kematian, perkembangan otak, motorik, pertumbuhan mental yang terhambat (Amelia, 2019). Tidak hanya berdampak jangka pendek berupa gangguan pertumbuhan, stunting juga menimbulkan dampak jangka panjang antara lain menurunkan kemampuan kognitif dan mental, rentan terhadap penyakit, produktifitas rendah, dan kelak berpotensi melahirkan generasi yang stunting (UNICEF, 2020). Dari dampak tersebut, stunting menjadi permasalahan gizi skala global yang dialami oleh pemerintah di seluruh belahan dunia sehingga WHO (*World Health Organization*) berkomitmen untuk membantu setiap negara dalam memperluas akses terhadap pelayanan nutrisi esensial.

Stunting menjadi ancaman utama kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia dan kemampuan daya saing bangsa (BKKBN, 2020). Dampak stunting pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak dapat berdampak jangka panjang terhadap produktivitas dan kemampuan belajar mereka di masa dewasa. Hal ini juga dapat memengaruhi kemampuan Indonesia dalam bersaing secara global, karena SDM yang sehat dan berkualitas merupakan salah satu faktor utama dalam kemajuan suatu negara. Upaya pencegahan stunting dan perbaikan gizi anak merupakan langkah penting dalam memastikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang lebih baik di masa depan.

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2022, prevalensi balita stunting di dunia sebesar 22,9% dan keadaan gizi balita pendek menjadi penyebab 2,2 juta dari seluruh penyebab kematian balita di seluruh dunia. Hampir setengah tingkat kematian pada anak-anak di bawah lima tahun di Asia dan Afrika disebabkan oleh kekurangan gizi. Ini menyebabkan kematian tiga juta anak per tahun (Virani, dkk., 2022). Dilansir dari www.antarane.ws.com, pada tahun 2020 disebutkan WHO mengestimasi prevalensi stunting di seluruh dunia sebesar 22 persen atau sebanyak 149,2 juta jiwa.

Di Asia Tenggara pada tahun 2020, prevalensi stunting mencapai 22,0 persen atau 149,2 juta jiwa anak mengalami stunting (Chika, dkk., 2021). Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank/ADB*) melaporkan prevalensi anak penderita stunting usia di bawah lima tahun (balita) Indonesia pada tahun 2020 mencapai 31,8 persen. Angka tersebut menunjukkan prevalensi balita pendek menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya 20% atau lebih. Karenanya persentase balita pendek di Indonesia masih tinggi dan merupakan masalah kesehatan yang harus ditanggulangi.

Seiring berjalannya waktu, angka stunting di Indonesia mengalami penurunan, pada tahun 2021 berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) diketahui prevalensi stunting di Indonesia sebesar 24,4% akan tetapi masih diatas angka standar dari WHO yakni 20% (Kemenkes RI, 2021). Pada tahun 2022 angka stunting di Indonesia mencapai 21,6% dan angka tersebut melebihi ambang batas yang ditetapkan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu sebesar 20%. Sebagai salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam percepatan penurunan angka stunting, pemerintah menargetkan penurunan prevalensi stunting menjadi 14% di tahun 2024 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 tahun 2021 mengenai mengenai Percepatan Penurunan Stunting. Menurut Peraturan Presiden (Perpres) No 72

Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting ditegaskan bahwa stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan.

Faktor pendidikan ibu rendah memiliki pengaruh secara bermakna terhadap kejadian stunting pada anak dan memiliki risiko mengalami stunting sebanyak 1,67 kali. Faktor pendapatan rumah tangga yang rendah diidentifikasi sebagai prediktor signifikan untuk stunting pada balita sebesar 2,1 kali. Faktor sanitasi yang tidak baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian stunting pada balita dan memiliki risiko mengalami stunting hingga sebesar 5,0 kali. Rendahnya tingkat pengetahuan orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anak merupakan salah satu penyebab terjadinya stunting pada anak (Priyono, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting (Ramdhani, dkk., 2020). Penelitian lain menemukan bahwa sebagian besar ibu-ibu dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki anak dengan status antropometri sangat pendek. Sementara pada ibu dengan tingkat pengetahuan baik tidak memiliki anak dengan status antropometri sangat pendek (Taufiq, 2020). Oleh sebab itu, pengetahuan ibu dan masyarakat mengenai gizi dan pola asuh di 1000 HPK perlu ditingkatkan sebagai upaya pencegahan stunting. Tingkat pengetahuan gizi ibu balita stunting di pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan ibu balita di perkotaan (Pepi, dkk., 2017). Masyarakat di perkotaan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan lebih terbuka terhadap akses informasi melalui berbagai media, sementara masyarakat di pedesaan memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan minim terhadap akses informasi melalui berbagai media. Upaya mengedukasi masyarakat di pedesaan salah satunya bisa memberdayakan peran komunikator kader posyandu. Kader posyandu memiliki peranan penting dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat dalam rangka memperbaiki kualitas SDM baik melalui komunikasi tatap muka, antar personal, antar kelompok, bahkan dengan bantuan media (Dewi, 2017).

Salah satu program yang dirumuskan oleh BKKBN sebagai solusi penurunan tingkat angka stunting dengan mengkombinasikan intervensi gizi melalui pemberian asupan makanan bergizi seimbang dari bahan pangan lokal dan pemberdayaan masyarakat dalam program Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat) yang mulai diimplementasikan pada tahun 2021 dengan bertahap pada Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB). Dashat merupakan sebuah upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting seperti calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, maupun yang memiliki baduta/balita stunting terutama keluarga yang kurang mampu melalui pemanfaatan sumberdaya bahan pangan lokal yang dapat dipadukan dengan sumberdaya dari mitra pendukung. Aktivitas pada Program Dashat mencakup pemberian edukasi mengenai perbaikan gizi serta konsumsi pangan pada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita.

Dashat diimplementasikan pada Kampung Keluarga Berkualitas didasarkan pada kenyataan bahwa sistem pengelolaan kegiatan pada umumnya sudah dijalankan secara baik. Salah satu jaminan bahwa Program Dashat akan dijalankan dengan baik adalah dengan adanya Kelompok Kegiatan (Pokgi) dan Kelompok Kerja (Pokja), kemudian terdapat kader PIK-R, BKR,

BKB, BKL, dan UPPKS. Ditambah adanya dukungan dari lintas sektor, tokoh formal dan non formal, pemuda dan PKK kepada Kampung KB sudah cukup baik sehingga dapat diandalkan untuk mendukung pelaksanaan Dashat. Peluncuran Program Dashat dilakukan secara menyeluruh di setiap provinsi, dan diprioritaskan untuk provinsi dengan angka balita stunting yang tinggi. Dalam Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang tergolong kronis-akut karena jumlah balita stunting sebanyak 20,9 persen. Tingginya prevalensi balita stunting di Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh prevalensi di setiap kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang ikut menyumbang tingginya angka stunting. Kota Surakarta menjadi salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah dengan prevalensi stunting tinggi yakni sebesar 20,4 persen pada tahun 2021 dan berada pada urutan 17 tertinggi dari 35 kota/kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah (Kemenkes RI, 2021). Dari angka tersebut, terlihat Provinsi Jawa Tengah dan Kota Surakarta memiliki prevalensi stunting yang masih di atas 20 persen pada tahun 2021. Tinggi atau rendahnya kasus stunting di suatu daerah tetap menjadi perhatian Pemerintah Kota Surakarta untuk mewujudkan 0 kasus balita stunting di tahun 2024.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Keramat Gajah, Kecamatan Galang karena beberapa hal yang telah dipertimbangkan oleh peneliti. Pertama, mayoritas ibu balita di Desa Kramat Gajah merupakan lulusan SD, SMP, dan SMA. Hanya sebagian kecil ibu balita yang merupakan lulusan Perguruan Tinggi. Adapun pendapat dari salah satu kader ibu PKK di Desa Kramat Gajah ialah total anak stunting tahun 2021 terdiri dari 8 anak balita, Tahun 2022 jumlah anak stunting alhamdulillah menurun ada 5 anak balita, tetapi di tahun 2023 total anak stunting naik kembali menjadi 7 anak balita (Suryaningsih, 2023). Kedua, Desa Kramat Gajah sudah termasuk kampung KB, dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat di desa tersebut. Penggunaan KB mampu mencegah terjadinya stunting, yaitu ibu mempunyai banyak waktu, energi, dan sumber daya untuk menyusui bayi yang dilahirkan dan fokus terhadap pengasuhan anak pada periode 1000 HPK. Ketiga upaya mengedukasi masyarakat oleh kader pun belum terlaksana secara optimal disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan kader posyandu di Desa Kramat Gajah sebagai komunikator.

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian pada penelitian kuantitatif ini adalah "Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang". Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan program DASHAT, yakni program pemberdayaan kader posyandu dalam rangka memberikan edukasi pencegahan stunting kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2019), "Penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif, dalam penelitian survei peneliti menanyakan kepada responden tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, objek, dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri." Penelitian ini termasuk

penelitian korelatif karena merupakan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis tentang besar kecilnya dan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel. Penelitian ini dilakukan di mana peneliti melakukan penelitian menggunakan daftar pernyataan (angket) untuk memperoleh informasi dari responden.

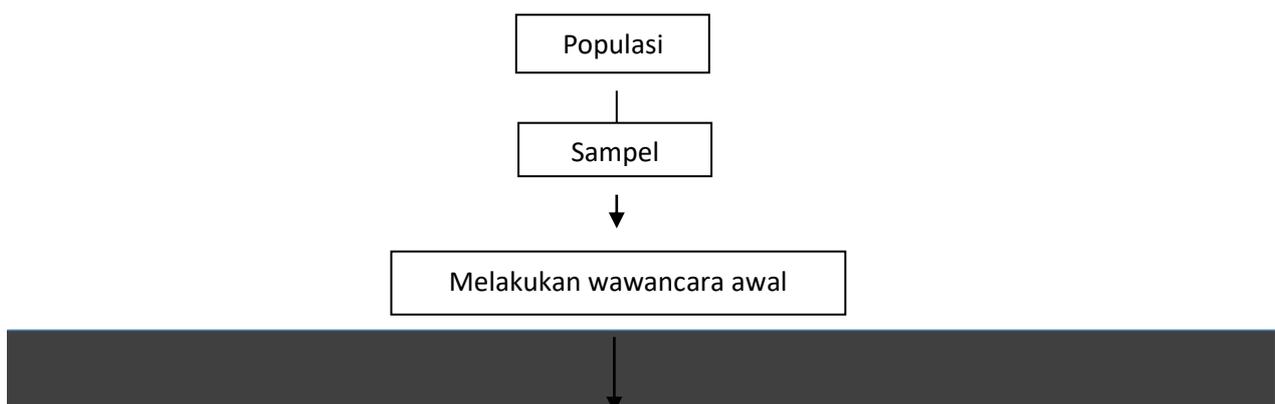
Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Kepala Desa yang beralamat di Desa Kramat Gajah, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu anak balita di Desa Kramat Gajah dengan total jumlah keseluruhan 55 ibu dan ibu hamil dan sampel dalam penelitian ini adalah 18 ibu hamil Desa Keramat Gajah.

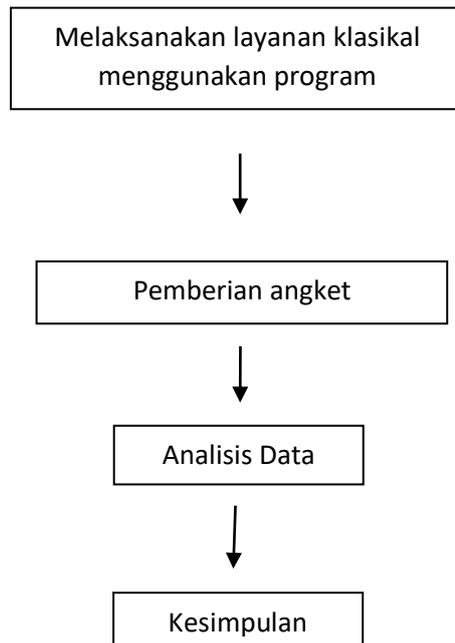
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan angket (kuesioner). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang digunakan untuk mengetahui efektifitas layanan klasikal DASHAT untuk pencegahan stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan dilakukannya uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Tahapan pelaksanaan penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut ini adalah penjabaran setiap tahapan pelaksanaan penelitian:

4. Tahap Persiapan
 - d. Meminta ijin kepada kepala desa keramat gajah untuk melakukan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.
 - e. Menyusul jadwal penelitian.
 - f. Menyusun program pelaksanaan DASHAT.
5. Tahap Pelaksanaan
 - d. Menentukan sampel dari populasi yang ada.
 - e. Melaksanakan wawancara awal untuk mengetahui informasi tentang stunting di Desa Keramat Gajah.
 - f. Melaksanakan layanan klasikal menggunakan program DASHAT dan kemudian memberikan angket kepada sampel.
6. Tahap Akhir
 - d. Melakukan analisis data dengan menguji normalitas data dan homogenitas data.
 - e. Melakukan uji hipotesis.
 - f. Menyimpulkan hasil data dan menyusun laporan penelitian.

Berikut ini gambar prosedur penelitian yang disajikan ke dalam bagan alur desain penelitian di bawah ini:





Gambar 2. Bagan Alur Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Dapur Sehat Atasi Stunting dicanangkan sebagai bentuk intervensi gizi dan pemberdayaan masyarakat melalui kampung keluarga berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya pangan lokal dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa program DASHAT yang dilakukan di kampung KB Desa Kramat Gajah meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi gizi oleh para kader DASHAT. Program DASHAT membuktikan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap cara pemberian makanan kepada bayi dan anak yang benar dengan memperhatikan gizi yang dibutuhkan bayi dan anak sesuai jenjang usia, masyarakat kelompok sasaran dapat mengetahui cara menyimpan, mengolah dan memasak sayur dan buah dengan tepat agar gizi yang terkandung tidak berkurang. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang melalui edukasi gizi yang diberikan oleh kader DASHAT membuat masyarakat kelompok sasaran mulai memperbaiki cara pemberian asupan makanan bagi balita/baduta dengan memperhatikan kandungan gizi didalamnya sehingga dapat terjadi peningkatan berat badan balita/baduta stunting karena mengonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang yang berdampak pula terhadap penurunan prevalensi balita/baduta stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang.

Dalam melaksanakan program DASHAT tentunya diperlukan biaya/anggaran untuk membeli bahan makanan. Biaya operasional program DASHAT di Kampung KB Desa Kramat Gajah bergantung anggaran dari DP3AP2KB Kecamatan Galang kemudian dialokasikan berupa

pemberian asupan makanan bergizi dan protein bagi balita/baduta stunting, yang mana dana tersebut tidak secara rutin diturunkan. Tingginya jumlah balita stunting di Desa Keramat Gajah dengan anggaran yang terbatas membuat produksi pangan yang diolah dan didistribusikan oleh kader DASHAT belum sepenuhnya optimal. Hambatan dalam pendanaan program DASHAT dengan kasus stunting yang harus segera diatasi, mengetuk rasa prihatin warga Desa Keramat Gajah dengan mengumpulkan dana swadaya masyarakat berdasarkan musyawarah dan keputusan bersama dalam rapat di Kecamatan, sehingga dana yang diperoleh tersebut dapat dialokasikan untuk pemberian protein dan asupan bergizi bagi balita/baduta stunting yang tersebar di seluruh Desa yang ada di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Program DASHAT di Kampung KB Desa Keramat Gajah, Kecamatan Galang belum memiliki jadwal pelaksanaan yang rutin, karena pelaksanaan program bergantung dari ada tidaknya dana yang diturunkan oleh dinas terkait yakni DP3AP2KB Kabupaten Deli Serdang, walaupun belum memiliki jadwal pelaksanaan yang rutin, seluruh kegiatan DASHAT di Kampung KB Keramat Gajah sudah diselenggarakan secara bertahap mulai dari kegiatan sosialisasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) oleh petugas gizi dari puskesmas, KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) gizi seimbang oleh kader DASHAT, pelatihan memasak bagi ibu balita/baduta stunting, dan produksi asupan makanan bergizi dan protein yang didistribusikan bagi balita/baduta stunting.

Efektifitas program DASHAT (Dapur Sehat) Atasi Stunting di Kampung Keluarga Berkualitas Desa Keramat Gajah, Kecamatan Galang dapat dilihat dari hasil uji prasyarat meliputi hasil uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan sebagai syarat untuk melakukan analisis data. Untuk mempermudah perhitungan uji normalitas data, uji normalitas dilakukan menggunakan program statistik SPSS versi 22 dengan *Kolmogrov-Smirnov*. Uji statistik parametrik dapat digunakan jika data memiliki distribusi normal; sebaliknya, uji statistik nonparametrik dapat digunakan jika data tidak memiliki distribusi normal. Dengan taraf signifikan 0,005, uji normalitas *one sampel Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menganalisis hasil angket dan hasil observasi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Hasil Observasi	Hasil Kuisisioner
N		18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.50	12.50
	Std. Deviation	2.479	1.581
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.180
	Positive	.142	.180

	Negative	-.161	-.162
Test Statistic		.161	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.129 ^c

Sesuai dengan yang ditunjukkan dalam tabel 1 di atas, diketahui nilai *Asymp Sig* sebesar lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan tidak ada gangguan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data distribusi ini normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah siswa dikelas mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics versi 22 dengan *Levene Test*. Uji homogenitas adalah pengujian varian yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.356	3	12	.786

Berdasarkan tabel 2 *Test of Homogeneity of Variances* diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari sig 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa variansi data v adalah satu atau homogen. Setelah deskripsi data dan uji persyaratan analisis ditunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Hipotesis data penelitian ini diuji menggunakan uji t sesuai dengan kriteria hipotesis. Uji hipotesis penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan perbedaan rata-rata. Ini dilakukan dengan *uji t-test paired sample*. Hipotesis data penelitian diuji dengan rumus uji *paired sampe t-test* dengan tarif sig. 0,05 dengan menggunakan program *SPSS version 22*.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	X - Y	-3.000	3.199	.754	-4.591	-1.409	-3.978	17	.001

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh signifikansi 0,001 yang merupakan kurang dari taraf signifikan $\alpha = 0,005$, atau $0,001 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai setelah perlakuan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektif Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang.

SIMPULAN

Program Dapur Sehat Atasi Stunting dicanangkan sebagai bentuk intervensi gizi dan pemberdayaan masyarakat melalui kampung keluarga berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya pangan lokal dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa program DASHAT yang dilakukan di kampung KB Desa Kramat Gajah meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi gizi oleh para kader DASHAT. Program DASHAT membuktikan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara pemberian makanan kepada bayi dan anak yang benar dengan memperhatikan gizi yang dibutuhkan bayi dan anak sesuai jenjang usia, masyarakat kelompok sasaran dapat mengetahui tentang cara menyimpan, mengolah dan memasak sayur dan buah dengan tepat agar gizi yang terkandung tidak berkurang. Program DASHAT dapat meningkatkan sumber daya manusia dan mengurangi stunting. Efektivitas program DASHAT di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang efektif dilakukan karena berpengaruh baik untuk meningkatkan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu di Desa Kramat Gajah. Hal ini dari hasil observasi dan angket melalui uji prasyarat. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan tidak ada gangguan dalam penelitian ini. *Test of Homogeneity of Variances* diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari sig 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa varians data v adalah satu atau homogen. Hasil uji hipotesis diperoleh signifikansi 0,001 yang merupakan kurang dari taraf signifikan $\alpha = 0,005$, atau $0,001 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai setelah perlakuan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektif Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak M. Fauzi Hasibuan selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel jurnal ini. Terimakasih juga kepada Bapak Kepala desa Kramat Gajah Kab. Deli Serdang atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana. Segala kekurangan dan ketidak sempurnaan artikel ini, penulis mohon maaf. Cukup banyak kesulitan yang penulis alami dalam penyusunan artikel ini, tetapi Puji Tuhan dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah subhanahu wa ta'ala.

DAFTAR PUSTAKA

- [16] Amelia, R. R. (2019). Prevalensi dan Zat Gizi Mikro dalam Penanganan Stunting. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 6(2), 138-145.
- [17] BKKBN. (2020). Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. BKKBN.
- [18] Chika Hayashi, Julia Krasevec, Richard Kumapley, F. B. and V. M. (2021). Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. World Health Organization, 1–32. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
- [19] Dewi, D. S. (2017). Peran Komunikator Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita Di Posyandu Nurikelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 272–282.
- [20] Izwardy, D. (2020). Studi Status Gizi Balita Terintegrasi Susenas 2019. *Balitbangkes Kemenkes RI*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [21] Kementerian Kesehatan RI. (2021). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- [22] Pepi, L. A., Suyatno, & Rahfiludin, M. Z. (2017). Perbedaan Karakteristik Balita Stunting Di Pedesaan Dan Perkotaan Tahun 2017 (Studi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Dan Wilayah Kerja Puskesmas Pati II Kabupaten Pati). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 600–612.
- [23] Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm*, 28–35.
- [24] Priyono. (2020). Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Good Governance*. 6(2), 149-174.
- [25] Republik Indonesia, 2021, Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- [26] Sarlis, N., & Ivanna, C. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 3(1), 146–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.20>
- [27] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Alfabeta.

- [28] Taufiq, A. M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Stunting di Desa Secanggag Kabupaten Langkat. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- [29] UNICEF. (2020). Situasi Anak di Indonesia - Tren, Peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-hak Anak. *In Unicef Indonesia*. UNICEF.
- [30] Virani, M. M., Riskal, M., & Nurhidayanti, I. S. (2022). Pencegahan Stunting Di Wilayah Ternate Melalui Perubahan Perilaku Wanita Hamil. *Jurnal Serambi Sehat, XV(1)*, 27–35.

TURNITIN ARTIKEL STUNTING

by Admin Turnitin



Submission date: 03-Mar-2024 11:16AM (UTC+0530)

Submission ID: 2266060030

File name: PARAFRASE_ARTIKEL_STUNTING.docx (69.91K)

Word count: 3315

Character count: 21323

Efektivitas layanan Klasikal Menggunakan Dashat Untuk Pencegahan Stunting Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang

Alfi Chairuni¹, M.Fauzi Hasibuan²

(1) Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara (2) Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

!B! Corresponding author
(Email Penulis
Corresponding)

Abstrak

Stunting merupakan situasi gagalnya pertumbuhan balita yang diakibatkan oleh kurangnya asupan gizi. Salah satu program yang digagas oleh BKKBN untuk menurunkan tingkat angka stunting adalah program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT). Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis serta menjelaskan program DASHAT yaitu pemberdayaan kader posyandu dalam memberi edukasi untuk mencegah terjadinya stunting pada masyarakat. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif non eksperimental melalui metode survei. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara serta angket. Hasil penelitian menunjukkan Program DASHAT mampu menumbuhkan sumber daya manusia serta mengurangi stunting. Efektivitas program DASHAT di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang efektif dilakukan karena berpengaruh baik untuk meningkatkan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu di Desa Kramat Gajah. Hasil penelitian ini mampu dijadikan rujukan serta rekomendasi untuk menjadi pendukung kelancaran upaya menurunkan angka stunting dalam program pencegahan stunting di Desa Kramat Gajah.

Kata Kunci: Efektivitas Layanan Klasikal, DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting). Pencegahan Stunting Desa Kramat Gajah

Abstract

Stunting is a situation of garment growth in toddlers caused by a lack of nutritional intake. One of the programs initiated by BKKBN to lower the level of stunting figures is a healthy kitchen program attendant stunting (dashat). The purpose of this study is to analyze and explain the Dashat program of empowerment of Posyandu cadres in giving education to prevent stunting in the community. This guideline applied the existing quantitative approach to the survey method. The research data technique technique is implemented with observation, interview and questionnaire. The results showed the DASHAT program was able to cultivate human resources and reduce stunting. The effectiveness of the Dashat program in the village of Kramat Gajah Deli Serdang district is effective because it has a good effect to improve information and education to the mothers in the village of Kramat Elephant. The results of this study are able to have a reference and recommendation to be a supporter of the smoothness of reducing stunting figures in the stunting prevention program in Kramat Gajah Village.

Keywords: Effectiveness of classic (classical adjustment), stunting prevention, village of Kramat Gajah

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagai negara berkembang dan sedang maju masih kerap menghadapi permasalahan di bidang kesehatan yang berkaitan dengan gizi. Berkaitan dengan gizi, Indonesia mengalami permasalahan kekurangan gizi. Permasalahan kekurangan gizi yang menjadi masalah di masa sekarang yaitu balita yang kekurangan gizi serta balita yang memiliki gizi buruk. Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian yang serius karena ben ampak pada *the lost generation*, karena diketahui pula kualitas bangsa di masa mendatang dipicu oleh status gizi saat ini khususnya balita. Sebagaimana dikatakan oleh Prasetyawati (dalam Sarlis & Ivanna, 2018) yaitu gizi buruk serta kurangnya gizi menjadi problematika yang harus diperhatikan karena bisa berdampak pada *the lost generation*.

Salah satu kasus kekurangan gizi di Indonesia yaitu balita pendek yang dikenal dengan stunting. Stunting didefinisikan sebagai dampak dari kurangnya gizi serta infeksi kronis pada balita. Menurut Novela, dkk (2020), stunting merupakan situasi yang berhubungan dengan problematika gizi yang belum terpenuhi secara maksimal sehingga pertumbuhan anak berhenti serta berlangsung dalam waktu yang lama. Stunting pada anak menjadi penghambat pada perkembangan anak (Andrew, 2014). Dampak yang ditimbulkan tidak hanya berjangka pendek yaitu gangguan pertumbuhan, tetapi juga mengakibatkan dampak jangka panjang di antaranya yaitu mudah terjangkit penyakit, rendahnya produktivitas, kemampuan kognitif menurun, mental anak, serta berpeluang melahirkan generasi stunting pula (UNICEF, 2020). Dari dampak tersebut, stunting menjadi permasalahan gizi skala global yang dialami oleh pemerintah di seluruh belahan dunia sehingga WHO (*World Health Organization*) berkomitmen untuk membantu setiap negara dalam memperluas akses terhadap pelayanan nutrisi esensial.

Stunting adalah ancaman peting bagi kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia serta potensi persaingan bangsa (BKKBN, 2020). Dampak stunting pada pertumbuhan fisik serta perkembangan kognitif anak dapat berdampak jangka panjang terhadap produktivitas dan kemampuan belajar mereka di masa dewasa. Hal ini juga dapat memengaruhi kemampuan Indonesia dalam bersaing secara global, karena SDM yang sehat dan berkualitas merupakan salah satu faktor utama dalam kemajuan suatu negara. Upaya pencegahan stunting dan perbaikan gizi anak merupakan langkah penting dalam memajukan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia lebih baik di masa mendatang.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 menyebutkan proporsi balita stunting di dunia yaitu 22,9% serta kondisi gizi balita pendek menyebabkan 2,2 juta dari semua pemicu kematian balita dunia. Sekitar setengah tingkat kematian anak usia kurang dari lima tahun di Asia serta Afrika diakibatkan kurangnya gizi. Hal ini memicu kematian 3 juta anak setiap tahun (Virani, akk., 2022). Dilansir dari wwwantaranews.com, pada tahun 2020 disebutkan WHO menaksir proporsi stunting di dunia sebesar 22% atau sebesar 149,2 juta jiwa.

Di Asia Tenggara pada tahun 2020, prevalensi stunting mencapai 22,0 persen atau 149,2 juta jiwa anak mengalami stunting (Chika, dkk, 2021). Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank/ADB*) mengabarkan proporsi anak yang menderita stunting usia kurang dari lima tahun (balita) Indonesia pada tahun 2020 mencapai 31,8 persen. Angka tersebut menunjukkan proporsi balita pendek merupakan problematika kesehatan masyarakat apabila proporsinya 20% atau lebih. Karena angka balita pendek di Indonesia masih tinggi serta menjadi problematika kesehatan yang perlu mendapat penanggulangan.

Seiring berjalannya waktu, angka stunting di Indonesia menurun, tahun 2021 dari Survei Status

Gizi Indonesia (SSGI) diketahui proporsi stunting Indonesia yaitu 24,4% akan tetapi masih di atas angka standar dari WHO yakni 20% (Kemenkes RI, 2021). Pada 2022 angka stunting Indonesia yaitu 21,6% melebihi batas standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu 20%. Sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mempercepat penurunan angka stunting, pemerintah menetapkan target penurunan proporsi stunting menjadi 14% pada 2024 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 tahun 2021 mengenai mengenai Percepatan Penurunan Stunting. Berdasarkan peraturan tersebut terdapat penegasan bahwa stunting didefinisikan sebagai terganggunya pertumbuhan serta perkembangan anak yang diakibatkan kurangnya gizi serta infeksi kronis berulang, yang terlihat dari tinggi badan tidak mencapai standar yang ditetapkan .

Faktor pendidikan ibu rendah mempunyai pengaruh bagi stunting pada anak serta berisiko terjangkit 1,67 kali. Faktor penghasilan rumah tangga yang rendah menjadi prediktor signifikan bagi stunting 2,1 kali. Faktor sanitasi yang kurang memberi pengaruh signifikan bagi stunting balita serta

berisiko mengalami stunting 5,0 kali. Kurangnya wawasan orang tua untuk mengaplikasikan pola asuh pada anak menjadi pemicu stunting pada anak (Trihono, dkk, 2018).

Hasil penelitian memperlihatkan ada hubungan pemahaman ibu pada stunting (Ramdhani, dkk., 2020). Penelitian lainnya mengemukakan ibu yang pengetahuannya kurang mempunyai anak berstatus antropometri sangat pendek. Sementara ibu yang memiliki pengetahuan baik tidak mempunyai anak berstatus antropometri sangat pendek (Taufiq, 2020). Maka dari itu perlu adanya peningkatan wawasan serta pemahaman ibu serta masyarakat tentang gizi serta pola asuh di 1000 HPK untuk mencegah stunting. Tingkat wawasan gizi ibu balita stunting di desa lebih rendah daripada ibu balita di kota (Pepi, dkk., 2017). Masyarakat kota mempunyai pendidikan lebih tinggi serta dapat mengakses informasi dari beragam media, namun masyarakat desa mempunyai pendidikan lebih rendah serta kurang mengakses informasi dari media. Upaya memberikan edukasi pada masyarakat desa meliputi melakukan pemberdayaan pada komunikator kader posyandu. Kader posyandu berperan penting memberi pemahaman serta mendampingi masyarakat dalam melakukan perbaikan mutu SDM melalui interaksi dan komunikasi langsung, antar personal, antar kelompok, serta melalui media (Dewi, 2017).

Salah satu program yang dirumuskan oleh BKKBN sebagai solusi penurunan tingkat angka stunting dengan mengkombinasikan intervensi gizi melalui pemberian asupan makanan bergizi seimbang dari bahan pangan lokal dan pemberdayaan masyarakat dalam program Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat) yang mulai diimplementasikan tahun 2021 dengan bertahap pada Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB). Dashat merupakan sebuah usaha memenuhi gizi seimbang untuk keluarga yang terkena risiko stunting seperti ibu menyusui, calon pengantin, ibu hamil maupun yang memiliki balita stunting khususnya keluarga kurang mampu dengan memanfaatkan bahan pangan lokal yang bisa diintegrasikan dengan sumberdaya mitra pendukung. Aktivitas pada Program Dashat meliputi pemberian pemahaman mengenai perbaikan gizi serta konsumsi makanan pada balita, ibu hamil serta ibu menyusui

DASHAT diimplementasikan pada Kampung Keluarga Berkualitas didasarkan pada kenyataan bahwa sistem pengelolaan kegiatan pada umumnya sudah dijalankan secara baik. Salah satu jaminan bahwa Program Dashat akan dijalankan dengan baik adalah dengan adanya Kelompok Kegiatan (Pokgi) dan Kelompok Kerja (Pokja), kemudian terdapat kader PIK-R, BKR, BKB, BKL, dan UPPKS. Ditambah adanya dukungan dari lintas sektor, tokoh formal dan non formal, pemuda dan PKK kepada Kampung KB sudah cukup baik sehingga dapat diandalkan untuk mendukung pelaksanaan Dashat. Peluncuran Program Dashat dilakukan secara menyeluruh di setiap provinsi, dan diprioritaskan untuk provinsi dengan angka balita stunting yang tinggi. Dalam Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, Provinsi Jawa

Tengah merupakan provinsi yang tergolong kronis-akut karena jumlah balita stunting yaitu 20,9 persen. Tinggi, ya proporsi balita stunting di Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh prevalensi pada masing-masing Kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Jawa Tengah ikut menyumbang tingginya angka stunting. Kota Surakarta menjadisaatu di antara daerah di Provinsi Jawa Tengah dengan proporsi stunting tinggi yakni sebesar 20,4 persen pada tahun 2021 dan berada pada urutan 17 tertinggi dari 35 kota/kabupaten di Provinsi Jawa Tengah (Kemenkes RI,2021). Dari angka tersebut, terlihat Provinsi Jawa Tengah dan Kota Surakarta memiliki prevalensi stunting yang masih diatas 20 persen pada tahun 2021. Tinggi atau rendahnya kasus stunting di suatu daerah tetap menjadi perhatian Pemerintah Kota Surakarta untuk mewujudkan 0 kasus balita stunting di tahun 2024.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan , peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Keramat Gajah,

Kecamatan Galang karena beberapa hal yang telah dipertimbangkan oleh peneliti. Pertama, Sebagian besar ibu balita di Desa Kramat Gajah adalah lulusan SD,SMP,serta SMA. Hanya sedikit ibu balita lulusan Perguruan Tinggi . Adapun pendapat dari salah satu kader ibu PKK di Desa Kramat Gajah ialah total anak stunting tahun 2021 terdiri dari 8 anak balita, Tahun 2022 jumlah anak stunting alhamdulillah menurun ada 5 anak balita, tetapi di tahun 2023 total anak stunting menaik kembali menjadi 7 anak balita (Suryaningsih,2023). Kedua, Desa Kramat Gajah sudah termasuk kampung KB,dimana ada pembauran serta pertemuan menyelenggarakan pemberdayaan serta mnguatkan institusi keluarga dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia, keluarga serta masyarakat desa tersebut . Penerapan KB dapat menanggulangi stunting,yaitu ibu memiliki banyak waktu, energi,serta sumber daya agar dapat menyusui bayi yang dilahirkan serta fokus pada pengasuhan anak dalam masa 1000 HPK. Ketiga usaha memberi edukasi masyarakat oleh kader juga belum berjalan optimal karena minimnya wawasan serta keterampilan kader posyandu Desa Kramat Gajah sebagai komunikator.

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian pada penelitian kuantitatif ini adalah "Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang". Penelitian ini memiliki tujuan melakukan analisis serta menggambarkan program DASHAT, yaitu program pemberdayaan kader posyandu dalam memberi edukasi mencegah stunting pada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif non eksperimental melalui metode survey. Sugiyono (2019) menggagaskan "Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif, di mana peneliti bertanya pada responden mengenai pendapat, keyakinan, ciri khas, objek, serta tungkah laku yang lalu atau saat ini. Penelitian survei berhubungan pada pertanyaan mengenai keyakinan serta perilaku diri sendiri." Penelitian digolongkan menjadi penelitian korelatif karena bertujuan menguji hipotesis mengenai tinggi rendahnya serta ada tidaknya relasi antara variabel. Peneliti melaksanakan penelitian dengan daftar pernyataan agar dapat mengumpulkan informasi responden.

Penelitian dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Kramat Gajah, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli

Serdang dari bulan Januari hingga Maret 2024. Populasi dalam ini yaitu anak balita di Desa Kramat Gajah dengan total jumlah keseluruhan 55 ibu dan ibu hamil serta sampel penelitian yaitu 18 ibu hamil Desa Keramat Gajah yang sedang menderita masalah stunting.

Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, serta angket (kuesioner). Instrumen penelitian yang dipakai yaitu adalah lembar angket untuk mengetahui efektifitas layanan klasikal DASHAT untuk pencegahan stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang. Teknik analisis data menerapkan analisis data kuantitatif melalui dilakukannya uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Dapur Sehat Atasi Stunting dicanangkan sebagai bentuk intervensi gizi dan pemberdayaan masyarakat melalui kampung keluarga berkualitas yang memiliki tujuan meningkatkan mutu gizi masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya pangan lokal untuk mempercepat usaha penurunan stunting tingkat desa/kelurahan. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa program DASHAT yang dilakukan di kampung KB Desa Kramat Gajah meningkatkan kualitas gizi



masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi gizi oleh para kader DASHAT. Program DASHAT membuktikan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara memberikan makan kepada bayi serta anak yang benar dengan memperhatikan gizi yang dibutuhkan bayi dan anak sesuai jenjang usia, masyarakat kelompok sasaran dapat mengetahui tentang cara menyimpan, mengolah dan memasak sayur dan buah dengan tepat agar gizi yang terkandung tidak berkurang. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang melalui edukasi gizi yang diberikan oleh kader Dashat membuat masyarakat kelompok sasaran mulai memperbaiki cara pemberian asupan makanan bagi balita/baduta dengan memperhatikan kandungan gizi didalamnya sehingga dapat terjadi peningkatan berat badan balita/baduta stunting karena mengonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang yang berdampak pula terhadap penurunan prevalensi balita/baduta stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten DeliSerdang.

Dalam melaksanakan program Dashat tentunya diperlukan biaya/anggaran untuk membeli bahan

makanan. Biaya operasional program Dashat di Kampung KB Desa Kramat Gajah bergantung anggaran dari DP3AP2KB Kecamatan Galang kemudian di alokasikan berupa pemberian asupan makanan bergizi dan protein bagi balita/baduta stunting, yang mana dana tersebut tidak secara rutin diturunkan. Tingginya jumlah balita stunting di Kelurahan Gilingan dengan anggaran yang terbatas membuat produksi pangan yang diolah dan didistribusikan oleh kader Dashat belum sepenuhnya optimal. Hambatan dalam pendanaan program Dashat dengan kasus stunting yang harus segera diatasi,

mengetuk rasa prihatin warga Kelurahan Gilingan dengan mengumpulkan dana swadaya masyarakat berdasarkan musyawarah dan keputusan bersama dalam rapat RW, sehingga dana yang diperoleh tersebut dapat dialokasikan untuk pemberian protein dan asupan bergizi bagi balita/baduta stunting yang menyebar pada seluruh RW yang ada di Kelurahan Gilingan, Kota Surakarta. Program Dashat di Kampung KB Srikandi Gilingan, Kota Surakarta belum memiliki jadwal pelaksanaan yang rutin, karena pelaksanaan program bergantung dari ada tidaknya dana yang diturunkan oleh dinas terkait yakni DP3AP2KB Kota Surakarta, walaupun belum memiliki jadwal pelaksanaan yang rutin, seluruh kegiatan Dashat di Kampung KB Srikandi Gilingan sudah diselenggarakan secara bertahap mulai dari kegiatan sosialisasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) oleh petugas gizi dari puskesmas, KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) gizi seimbang oleh kader Dashat, pelatihan memasak bagi ibu balita/baduta stunting, dan produksi asupan makanan bergizi dan protein yang didistribusikan bagi balita/baduta stunting.

Efektifitas program DASHAT (Dapur Sehat) Atasi Stunting di Desa Kraat Gajah, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Derdang dapat dicermati dari hasil uji prasyarat di antaranya uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis. Uji normalitas dipakai sebagai syarat menganalisis data. Agar memudahkan uji normalitas data, uji normalitas dilaksanakan dengan program SPSS versi 22 dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji statistik parametrik bisa dilaksanakan bila data berdistribusi normal. Sedangkan uji statistik nonparametrik bisa dilaksanakan bila data tidak berdistribusi normal. Dengan tarat signifikan 0,005, uji normalitas *one sampel Kolmogorov-Smirnov* dipakai dalam melakukan analisis hasil angket dan hasil observasi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Hasil Observasi	Hasil Kuisisioner
N		18	18
Normal Parameters ^a b	Mean	9.50	12.50
	Std. Deviation	2.479	1.581
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.180
	Positive	.142	.180
	Negative	-.161	-.162
Test Statistic	Test of Homogeneity of Variances	.161	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)	df1	df2	.200c,d
	3	12	

Sesuai dengan yang ditunjukkan dalam tabel 1 di atas, diketahui nilai *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 memperlihatkan asumsi normalitas tercukupi serta tidak

ada hambatan pada penelitian. Maka disimpulkan data mempunyai distribusi normal.

Uji homogenitas dilaksanakan agar dapat melihat apakah siswa dikelas bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas menerapkan aplikasi SPSS Statistics versi 22 dengan *Levene Test*. Uji homogenitas adalah pengujian varian yang dilakukan agar dapat mencermati apakah sampel yang diterapkan dapat mewakili semua populasi.

Levene Statistic	Sig.
.356	.786



Dari tabel 2 *Test of Homogeneity of Variances* terlihat signifikansi (Sig.) lebih besar dari sig 0,05 sehingga disimpulkan varians data v adalah satu atau homogen. Setelah gambaran data serta uji persyaratan analisis terlihat data berdistribusi normal serta homogen, bisa dilaksanakan uji hipotesis.

Hipotesis penelitian diuji dengan uji t berdasarkan kategori hipotesis. Uji hipotesis dilaksanakan dengan melakukan perbandingan beda rata rata dengan *uji test paired sample* dengan tarif sig. 0,05 program *SPSS version 22*.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test								
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference	T	df	Sig. (2- tailed)	
	X - Y	Mean	Std. Deviation	Std.Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower					Upper
Pair 1	X - Y	-3.000	3.199	.754	-4.591	-1.409	-3.978	17	.001	

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat signifikansi 0,001 yang lebih rendah dari taraf signifikan $\alpha = 0,005$, atau $0,001 < 0,005$. Maka H_0 ditolak serta H_1 diterima. Sehingga disimpulkan ada perbedaan signifikan antara rerata nilai sebelum perlakuan dengan rerata nilai setelah perlakuan. Maka disimpulkan ada pengaruh efektif Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang.

SIMPULAN

Program Dapur Sehat Atasi Stunting dicanangkan sebagai bentuk intervensi gizi dan pemberdayaan masyarakat melalui kampung keluarga berkualitas yang memiliki tujuan meningkatkan mutu gizi masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya pangan lokal dalam mempercepat usaha menurunkan stunting tingkat desa/kelurahan . Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa program DASHAT yang dilakukan di kampung KB Desa Kramat Gajah meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi gizi oleh para kader DASHAT. Program DASHAT membuktikan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara memberi makan kepada bayi serta anak yang benar dengan memperhatikan gizi yang dibutuhkan bayi dan anak sesuai jenjang usia, masyarakat kelompok sasaran dapat mengetahui tentang cara menyimpan, mengolah dan memasak sayur dan



buah dengan tepat agar gizi yang terkandung tidak berkurang. Program DASHAT dapat meningkatkan sumber daya manusia dan mengurangi stunting. Efektivitas program DASHAT di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang efektif dilakukan karena berpengaruh baik untuk meningkatkan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu di Desa Kramat Gajah. Hal ini dari hasil observasi dan angket melalui uji prasyarat. Hasil uji normalitas memperlihatkan *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 memperlihatkan asumsi normalitas tercukupi serta tidak terdapat kendala patla penelitian. *Test of*

Homogeneity of Variances diketahui angka signifikansi (Sig.) lebih besar dari sig 0,05 maka varians data v

adalah satu atau homogen. Hasil uji hipotesis didapatkan signifikansi 0,001 kurang dari taraf signifikan $\alpha = 0,005$, atau $0,001 < 0,005$. Maka H_0 ditolak serta H_a diterima. Maka ada perbedaan signifikan antara rerata nilai sebelum perlakuan dengan rerata nilai sesudah perlakuan. Berdasarkan hasil disimpulkan ada

pengaruh efektif Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat

Gajah Kabupaten Deli
Serdang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih pada Bapak M. Fauzi Hasibuan sebagai dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dan memberi perhatian dalam pendampingan proses penyelesaian artikel jurnal. Terimakasih juga kepada Bapak Kepala desa Kramat Gajah Kab. Deli Serdang atas kesempatan untuk melaksanakan penelitian di lokasi. Penulis mohon maaf atas kekurangan serta ketidak sempurnaan artikel ini. Penulis berharap semoga artikel ini bermanfaat bagi seluruh pihak serta amal baik yang disalurkan memperoleh ganjaran dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BKKBN.(2020). Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. BKKBN.
- [2] Dewi, D. S. (2017). Peran Komunikator Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita Di Posyandu Nurikelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Elournal 1/mu Komunikasi*, 5(1), 272-282.
- [3] Kementerian Kesehatan RI. (2021). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- [4] Pepi, L. A., Suyatno, & Rahfiludin, M. Z. (2017). Perbedaan Karakteristik Balita Stunting Di Pedesaan Dan Perkotaan Tahun 2017 (Studi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Dan Wilayah Kerja Puskesmas Pati II Kabupaten Pati). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 600-612.
- [5] Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm*, 28-35.
- [6] Sarlis, N., & Ivanna, C. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 3(1), 146-152. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.20>
- [7] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Alfabet
- [8] Taufiq, A. M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Stunting di Desa Secanggang Kabupaten Langkat. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- [9] UNICEF. (2020). Situasi Anak di Indonesia - Tren, Peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-hak Anak. In *Unicef Indonesia*. UNICEF.
- [10] Virani, M. M., Riskal, M., & Nurhidayanti, I. S. (2022). Pencegahan Stunting Di

TURNITIN ARTIKEL STUNTING

ORIGINALITY REPORT

21 %

SIMILARITY INDEX

19 %

INTERNET SOURCES

11 %

PUBLICATIONS

9 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

5 %

2

jurnal.academiacenter.org

Internet Source

3 %

3

www.jer.or.id

Internet Source

1 %

4

Submitted to Palm Beach Atlantic University

Student Paper

1 %

5

journal.ipmafa.ac.id

Internet Source

1 %

6

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

1 %

7

repository.unsri.ac.id

Internet Source

1 %

8

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1 %

9

repository.poltekkes-manado.ac.id

Internet Source

1 %

10	irjpms.com Internet Source	1 %
11	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
12	core.ac.uk Internet Source	<1 %
13	repository.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
15	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	prosiding.unirow.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
19	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	<1 %
20	Nurul Isnaini, Anggraini Dinnata. "KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS PANJANG BANDAR LAMPUNG TAHUN 2019", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019 Publication	<1 %

21	journal.ppnijateng.org Internet Source	<1 %
22	jurnal.lppm.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
23	ojs3.lppm-uis.org Internet Source	<1 %
24	Marwa Amrang, Nesyana Nurmadilla, Sigit Dwi Pramono, Fadli Ananda, Rasfayanah Rasfayanah. "Hubungan Asupan Protein Ibu Hamil Trimester III Dengan BB Lahir Bayi RSIA Kota Makassar", Wal'afiat Hospital Journal, 2020 Publication	<1 %
25	ejournal.kemensos.go.id Internet Source	<1 %
26	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
27	journal.unisa-bandung.ac.id Internet Source	<1 %
28	Asrini Safitri, Sri Wahyuni Gayatri, Irna Diyana Kartika. "Tatalaksana Gizi Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Risiko Stunting Pada Anak Di Puskesmas Jongaya", Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia, 2021 Publication	<1 %

29 eprints.ums.ac.id <1 %
Internet Source

30 www.kompas.com <1 %
Internet Source

31 Luiz Joao Corrar. "Avaliação de eficiência de empresas através de indicadores contábeis: utilização da análise por envoltória de dados, análise de agrupamentos e análise de regressão", Universidade de Sao Paulo, Agencia USP de Gestao da Informacao Academica (AGUIA), 2009 <1 %
Publication

32 Mery Sambo, Firda Ciuantasari, Godelifa Maria. "Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020 <1 %
Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Sort by **Impact** Search journals Search... Filter

Previous 1 Next
 Page 1 of 1 | Total Records 3



JOURNAL OF EDUCATION RESEARCH ✓

- Google Scholar Website Editor URL
- Perkumpulan Pengelola Jurnal PAUD Indonesia
- P-ISSN : 0 | E-ISSN : 27460738
- S4 Accredited
- Garuda Indexed
- 2,47 Impact
- 21 H5-index
- 2,461 Citations 5yr
- 2,467 Citations



INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATION RESEARCH (IJOER) ✓

- Google Scholar Website Editor URL
- Cahaya Ilmu Cendekia Publisher

Top Journals
 Top Journals by Impact

alfazuna: Jurnal Pembelajaran... (S4) : 9618
Adaara: Jurnal Manajemen ... (S5) : 1292
Jurnal Teknik dan Sistem ... (S5) : 400875
Al-Adalah : Jurnal Syari... (S4) : 177
JURNAL EKONOMI DAN BISNIS... (S4) : 153
JIPSINDO (Jurnal Pendidik... (S3) : 89.7889
Indonesian Journal of Edu... (S5) : 82.4444
Proyekst Jurnal Psikologi (S4) : 67
JPIIS (Jurnal Pendidikan L... (S3) : 65
Journal of Education and ... (S4) : 65
International Journal on ... (S1) : 64

**DOKUMENTASI KEGIATAN RISET/PENELITIAN DASHAT DI DESA KRAMAT GAJAH
KABUPATEN DELI SERDANG**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alfi Chairuni
NPM : 2002080030
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 121 SKS

IPK= 3,82

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>2/28/2023</i> <i>12</i>	Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang	<i>2/28/2023</i> <i>Putri</i>
	Pengaruh Penyuluhan tentang Seks Pranikah terhadap Sikap Remaja dalam Pencegahan Seks Pranikah di SMA Negeri 1 Galang Menggunakan Metode Layanan Informasi	
	Analisis Pemberian Tabel Tambah Darah Kepada Remaja Putri untuk Pencegahan Stunting melalui Teknik Bimbingan Kelompok di SMP YPAK PTPN III Sei Karang	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2023
Hormat Pemohon,

Alfi Chairuni

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Alfi Chairuni**
NPM : 2002080030
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. *21/12/2024*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Desember 2023
Hormat Pemohon,

Alfi Chairuni

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 195/II.3.AU /UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Alfi Chairuni
NPM : 2002080030
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kabupaten Deli Serdang

Pembimbing : M. Fauzi Hasibuan , S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

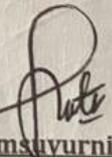
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 20 Januari 2025

Medan, 08 Rajab 1445 H
20 Januari 2024 M



Wassalam
Dekan




Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila diperlukan surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://kip.umsu.ac.id> kip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 536/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 16 Sya'ban 1445 H
Lamp : --- 26 Februari 2024 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak Kepala
Desa Kramat Gajah
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Alfi Chairuni**
NPM : 2002080030
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kab. Deli Serdang

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



[Signature]
Dra. H. Fransyurnita, M.Pd

NIDN 0004066901

Pentinggal





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN GALANG
DESA KRAMAT GAJAH
KODE POS 20585**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 / 08 / KG / II / 2024

Kepala Desa Kramat Gajah Kec. Galang Kab. Deli Serdang menerangkan bahwa :

Nama	: Alfi Chairuni
NPM	: 2002080030
Fakiultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul	: Efektivitas Layanan Klasikal Menggunakan DASHAT Untuk Pencegahan Stunting di Desa Kramat Gajah Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Benar telah selesai melaksanakan Riset di Desa Kramat Gajah Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 10 Nopember 2023 s/d 23 Januari 2024.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kramat Gajah, 28 Februari 2024

Kepala Desa Kramat Gajah

Kec. Galang



SUGIAMAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Alfi Chairuni
Tempat /Tgl Lahir : Galang, 20 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. S.M. Arifin Link. II
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara



Nama Orang Tua

Ayah : Nurmayanto
Ibu : Almh. Roslatiana Purba
Alamat : Desa Pulau Gambar Dusun XIV

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 101959 Galang Tamat Tahun 2014
2. SMP YPAK PTPN III Sei Karang Tamat Tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Galang Tamat Tahun 2020
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Medan, Juli 2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

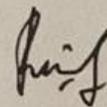
Nama : ALFI CHAIRUNI
NPM : 2002080030
Program studi : Bimbingan dan Konseling
Alamat : Jl. S.M. Arifin LK II

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

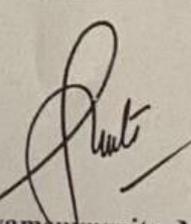


ALFI CHAIRUNI

Medan, Juli 2024
Disetujui oleh:
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum

Medan, Juli 2024
Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

**LAPORAN KEGIATAN MAGANG
PENEMPATAN DI KECAMATAN GALANG
PENYULUHAN MELALUI PROGRAM MOMENTUM PENYULUHAN
KB MENGGUNAKAN MKJP (METODE KONTRASEPSI JANGKA
PANJANG) KEPADA AKSEPTOR KB BARU DAN PUS DI KECAMATAN
GALANG TAHUN 2023.**



Disusun Oleh:

ALFI CHAIRUNI
NIM 2002080030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
T. A 2023/2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN KEGIATAN SOSIALISASI DAN PEMBENTUKAN
KAMPUNG KB KELURAHAN DAN KEGIATAN PELAYANAN KB DI
KECAMATAN GALANG**

OLEH :

ALFI CHAIRUNI

NPM. 2002080030

DISETUJUI OLEH :

Mengetahui

Koordinator KB Galang

PLKB Galang

Tengku Nurmalina S.E

Pitalianna Atemalem,AM.Keb

NIP : 196505291991032011

NIP : 196904091989032008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas berkat dan kebaikan Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Magang tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan hasil pertanggung jawaban saya selama empat bulan melaksanakan Magang di Kantor Penyuluhan Keluarga Berencana di Kecamatan Galang.

Dalam penyelesaian laporan Magang, saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Kepada Ayah saya dan Alm. Ibu saya yang telah memberi kasih sayang, dorongan, semangat serta bantuan moral ataupun material.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd sebagai dekan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd sebagai ketua Prodi Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Sry Ngayomi Wastuti, S.Psi.,M.Psi sebagai sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling.
5. Ibu Debora Christina Tambunan S.E selaku pembimbing dari BKKBN Provinsi Sumatera Utara.
6. Ibu Tengku Nurmalina S.E sebagai koordinator KB di Kecamatan Galang beserta pembimbing lapangan Ibu Rianita Agustina dan Ibu Pita yang selalu mengarahkan dan membimbing selama magang di Kecamatan Galang.
7. Teman-teman magang di seluruh kota Medan yang selalu memberi dukungan dan motivasi
8. Serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan laporan ini. Seoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I TINJAUAN UMUM PELAKSANAAN MAGANG	19
TUJUAN MAGANG	19
1.2 PROFIL BKKBN.....	19
1.3 KARAKTERISTIK LOKASI MAGANG.....	20
1.4 STRUKTUR ORGANISASI LAPANGAN.....	20
1.5 AKTIFITAS MAGANG	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1 Definisi Keluarga Berencana (KB)	24
BAB III REFLEKSI DIRI.....	35
BAB IV PENUTUPAN	36

BAB I

TINJAUAN UMUM PELAKSANAAN MAGANG

TUJUAN MAGANG

Tujuan magang pada program Momentum Penyuluhan KB Yaitu:

1. Agar mahasiswa memahami penerapan pengetahuan terkait Program Momentum Penyuluhan KB dilapangan.
2. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah (problem solving) yang dihadapi dalam melaksanakan Program Momentum Penyuluhan KB dengan menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari selama dilapangan.
3. Membiasakan mahasiswa dengan kultur bekerja yang sangat berbeda dengan kultur belajar dari segi manajemen waktu, keterampilan komunikasi, kerja sama dengan pihak PLKB, serta tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

1.2 PROFIL BKKBN

Sesuai implementasi dari UU No 14 Tahun 2008, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai salah satu Badan Publik telah dibentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pada tanggal 11 Juli 2011 melalui Peraturan Kepala (PERKA) BKKBN No. 136/PER/D2/2011 tentang pengelolaan Informasi Publik di BKKBN ditindak lanjuti dengan Keputusan Kepala (KEPKA) No. 137/KEP/D2/2011 tentang Pejabat Pengelola Informasi Publik di BKKBN.

Keluarga berencana adalah suatu cara yang memungkinkan orang mencapai jumlah anak sesuai dengan yang mereka inginkan dan menentukan jarak kehamilan, dimana hal ini dapat dicapai melalui penggunaan metode kontrasepsi dan pengobatan infertilitas (World Health Organization, 2018). Program Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya pengaturan kelahiram anak, jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan melalui promosi perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (BKKBN, 2011).

Ledakan penduduk terus meningkat kususnya Negara berkembang yang disebabkan karena tingginya angka kelahiran yang terjadi di Negara berkembang karena maraknya umur kawin pertama rendah yang dilatar belakangi oleh pendidikan yang rendah, ekonomi rendah, pergaulan, serta tradisi di masyarakat (Todaro&Stephen, 2009). Ledakan penduduk yang tidak terkendali dapat berdampak pada kemiskinan, kerusakan lingkungan, ketahanan pangan terancam, pengangguran, kriminalitas, tingginya angka kematian ibu dan bayi, rendahnya kesehatan masyarakat dan besarnya biaya pelayanan kesehatan serta pendidikan (BKKBN, 2014).

Salah satu upaya pemerintahan dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan menurunkan angka kematian ibu adalah melalui pelaksanaan program KB bagi Pasangan Usia Subur (PUS). Program KB memiliki peranan dalam menurunkan risiko kematian ibu melalui pencegahan kehamilan, penundaan usia kehamilan serta menjarangkan kehamilan dengan sasaran utama adalah Wanita Usia Subur (BKKBN, 2011).

Kegiatan Magang ini merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana warga atau masyarakat khususnya masyarakat diwilayah kecamatan Galang mampu mengatasi masalah kesehatan yang ada di lingkungannya.

Kegiatan program magang BKKBN merupakan wahana tempat mengaplikasikan ilmu bimbingan dan konseling yang dikembangkan di program studi S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui program magang yang bekerjasama dengan instansi BKKBN Sumatera Utara. Dimana, program magang institusi pendidikan terhadap masyarakat didasarkan pada visi dan misi institusi yang telah ditetapkan sebagai Perwujudan Merdeka Belajar. Program magang ini dilakukan kerja sama antara PLKB Galang dan remaja ini dilakukan pada kelompok wanita subur di wilyah Kecamatan Galang.

1.3 KARAKTERISTIK LOKASI MAGANG

Latar Belakang Kampung KB dan Program Momentum Pelayanan KB

Program Kampung Keluarga Berencana adalah sebuah program yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo) pada tanggal 14 Januari 2016 di Desa Mertasinga Kabupaten Cirebon. Untuk menggunakan kembali program KB maka dicanangkan kampung keluarga berencana sebagai upaya untuk penguatan program KKBPK (Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) dan menjarangkan angka kelahiran serta meratakan tiap keluarga “2 anak cukup”. Kampung Keluarga Berencana bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Prinsipnya Program KKBPK mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga. Penerapan fungsi keluarga ini membantu keluarga lebih bahagia dan sejahtera, terbebas dari kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan.

Program Momentum Pelayanan KB

Sementara itu untuk merealisasikan tujuan dari kampung KB, maka diwujudkan sebuah program rutin yaitu Safari KB. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kecamatan Galang, bersama Puskesmas Kecamatan Galang adakan Program Momentum Pelayanan KB Gratis.

Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) mempunyai arti yang sangat penting dalam upaya mewujudkan manusia Indonesia Sejahtera disamping program Pendidikan dan Kesehatan.

Paradigma baru program KB telah mengarah dan berorientasi kepada kesejahteraan dan keadilan *gender*, yang berarti kesetaraan KB bagi pria maupun wanita adalah sama.

Berdasarkan data pencapaian peserta KB Baru Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan sampai dengan bulan Januari 2023 adalah sebanyak 2.355.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI LAPANGAN

Gambar 1. Struktur Organisasi Kecamatan Galang



Gambar 2. Lokasi Magang Kantor Balai KB Kecamatan Galang.



1.5 AKTIFITAS MAGANG

Aktivitas magang terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2023 sampai 23 Januari 2023.

Hari / Tanggal	Aktivitas Magang
Selasa, 24 Oktober 2023.	Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di Kampung Keluarga Berkualitas Kecamatan Galang di Desa Tanjung Gusti.
Rabu, 25 Oktober 2023.	Rapat Monitoring dan Evaluasi laporan PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa)
Kamis, 26 Oktober 2023.	Sosialisasi tentang Stunting yang dibawakan oleh ibu Gizi dari Puskesmas Galang.
Jumat, 27 Oktober 2023.	Adanya kunjungan perwakilan dari Kabupaten Deli Serdang ke Kecamatan Galang (Pemeriksaan Aset di Balai Penyuluhan KB Galang).
Senin, 30 Oktober 2023.	Sosialisasi atau Pembinaan Pola Asuh Anak Balita di Desa Bandar Kuala Kecamatan Galang.
Selasa, 1 November 2023.	Mengevaluasi laporan TPK dan KIE di Balai KB Kecamatan Galang.
Rabu, 2 November 2023.	Mengevaluasi laporan TPK dan KIE di Balai KB Kecamatan Galang.
Kamis, 3 November 2023.	Mengambil data CATIN ke KUA di Kecamatan Galang.
Jumat, 4 November 2023.	Konsultasi dengan pihak BKKBN SUMUT
Senin, 6 November 2023.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mini Lokarya membahas tentang CATIN bersama Bapak Sekretaris Camat Galang. 2. Online Newsiga BKR.
Selasa, 7 November 2023.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mini Lokarya membahas tentang CATIN bersama Bapak Ketua KUA Kecamatan Galang. 2. Online Newsiga BKR.
Rabu, 8 November 2023.	Ikut dalam pemberian bantuan BAAS (Bapak Asuh Anak Stunting)

Kamis, 9 November 2023.	Rapat PPKBD Setiap Bulan.
Jumat, 10 November 2023.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Upacara memperingati Hari Pahlawan di Kantor Camat Galang. 2. membantu acara perlombaan PAAR (Pola Asuh Anak Remaja) di Desa Pisang Pala.
Senin, 13 November 2023.	Acara Monitoring dan Evaluasi desa percontohan pelaksanaan 10 program pokok PKK di Desa Pisang Pala.
Selasa, 14 November 2023.	Mengevaluasi Laporan TPK dan KIE di Balai KB Kecamatan Galang.
Rabu, 15 November 2023.	Mengikuti acara Audit Stunting Tingkat Kabupaten di Desa Kramat Gajah.
Kamis, 16 November 2023.	Mengikuti acara DASHAT Atasi Stunting di Desa Jaharun A.
Jumat, 17 November 2023.	Mengevaluasi Laporan TPK dan KIE di Balai KB Kecamatan Galang
Senin, 20 November 2023.	Mengevaluasi Laporan TPK dan KIE di Balai KB Kecamatan Galang.
Selasa, 21 November 2023.	Mengevaluasi Laporan TPK dan KIE di Balai KB Kecamatan Galang
Rabu, 22 November 2023.	Merekap data peserta KB Baru dan Ulangan di Balai KB Kecamatan Galang.
Kamis, 23 November 2023.	Mengikuti kegiatan pelayanan KB MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) di Puskesmas Kecamatan Galang.
Jumat, 24 November 2023.	Merekap data peserta KB Baru dan Ulangan di Balai KB Kecamatan Galang
Senin, 27 November 2023.	Pencatatan dan mengevaluasi pelaporan hasil layanan KB Baru dan Ulangan.
Selasa, 28 November 2023.	Mengevaluasi Laporan TPK dan KIE di Balai KB Kecamatan Galang.
Rabu, 29 November 2023.	Pencatatan dan mengevaluasi pelaporan hasil layanan KB Baru dan Ulangan.
Kamis, 30 November	Pencatatan dan mengevaluasi pelaporan hasil layanan KB Baru dan Ulangan.
Jumat, 1 Desember 2023.	Pencatatan dan mengevaluasi pelaporan hasil layanan KB Baru dan Ulangan.
Senin, 4 Desember 2023	Mengevaluasi dan merekap laporan TPK di DP3AP2KB.
Selasa, 5 Desember 2023.	Mengevaluasi dan merekap laporan pemuktahiran Data di DP3AP2KB.
Rabu, 6 Desember 2023.	Mengevaluasi dan merekap laporan TPK di DP3AP2KB.
Kamis, 7 Desember 2023.	Mengevaluasi dan merekap laporan TPK di DP3AP2KB.
Jumat, 8 Desember 2023.	Mengevaluasi dan merekap laporan TPK di DP3AP2KB.
Senin, 11 Desember 2023.	Online Newsiga BKR di Balai Kecamatan Galang
Selasa, 12 Desember 2023.	Mengikuti Kegiatan Hari Ibu ke 95 di Convention Hall Pemkab Deli Sedang.
Rabu, 13	Online Newsiga BKR di Balai KB Kecamatan Galang.

Desember 2023.	
Kamis 14 Desember 2023.	Online Newsiga BKR di Balai KB Kecamatan Galang.
Jumat 15 Desember 2023.	Online Newsiga BKR di Balai KB Kecamatan Galang.
Senin, 18 Desember 2023	Online Newsiga BKR di Balai KB Kecamatan Galang.
Selasa, 19 Desember 2023	Rapat di Tingkat 2 (DP3AP2KB) yang diikuti oleh seluruh Koordinator dan Operator Sekecamatan.
Rabu, 20 Desember 2023	Online Newsiga BKR di Balai KB Kecamatan Galang
Kamis, 21 Desember 2023	Kegiatan rutin pengecekan untuk anak ABK bersama pihak Puskesmas Kecamatan Galang.
Jumat 22 Desember 2023	DASHAT Dikampung Keluarga Berkualitas Kecamatan Galang desa Galang Barat.
Rabu, 27 Desember 2023	Pemberian Telur dan Vitamin Kepada Anak Stunting Kecamatan Galang (BAAS).
Jumat, 29 Desember 2023	Mengerjakan Laporan Akhir.
Selasa, 2 Januari 2024.	Penyambutan tahun baru 2024.
Rabu, 3 Januari 2024.	Mengerjakan Laporan Akhir.
Kamis, 4 Januari 2024.	Membagikan Poster yang diberikan oleh DP3AP2KB kepada kader di Balai KB Kecamatan Galang.
Jumat, 5 Januari 2024.	Mengerjakan Laporan Akhir.
Senin, 8 Januari 2024.	Pelatihan Simulasi Ular Tangga BKB 121 Macan Kumbang.
Selasa, 9 Januari 2024.	Menghadiri pertemuan ibu-ibu PLKB Galang ke Posyandu Yonif 121 Macan Kumbang.
Rabu, 10 Januari 2024.	Mengerjakan Laporan Akhir.
Kamis, 11 Januari 2024.	Mengerjakan Laporan Akhir.
Jumat, 12 Januari 2024.	Mngerjakan Laporan Akhir.
Senin, 15 Januari 2024.	Pelatihan Simulasi Ular Tangga BKB 121 Macan Kumbang.
Selasa, 16 Januari 2024.	Mengerjakan Laporan Akhir
Rabu, 17 Januari 2024.	Pendampingan Inspektoran dari Dinas Kesehatan dan DP3AP2KB.
Kamis, 18 Januari 2024.	Pelaksanaan Rembuk Stunting Tingkat Kecamatan.
Jumat, 19 Januari 2024.	Pelepasan Magang Tingkat Kecamatan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Keluarga Berencana (KB)

Menurut WHO, KB adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan dan mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami istri (Mandasari, 2020)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) selaku badan yang berfungsi melakukan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana, kini mencanangkan program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (BANGGA KENCANA) untuk terbentuknya keluarga sejahtera di Indonesia (BKKBN, 2020). Penderita COVID 19 di Indonesia pertama kali ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020 berjumlah 2 orang menjadi pangkal permasalahan program kesehatan dan program bidang lainnya di pemerintahan Indonesia. Permasalahan pandemi COVID-19 berimbas kepada target/sasaran program BANGGA KENCANA. Adanya kebijakan dari pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 melalui social distancing, physical distancing, work from home, tetap di rumah saja, hal ini berimbas terhadap kesulitan akses pelayanan KB bagi akseptor dan penurunan kegiatan konseling oleh penyuluh KB (Purwanti, 2020).

Kunjungan KB atau kepesertaan KB yang menurun akan berimbas kepada risiko terjadinya kehamilan yang tinggi. Akseptor yang putus suntik (tidak melakukan suntik KB ulang) pada bulan pertama risiko kehamilan adalah 10%, intra uterine device (KB IUD) terputus risiko kehamilan adalah 15%, putusnya penggunaan pil KB risiko kehamilan adalah 20%. Adanya risiko kehamilan 15%-20%, maka kemungkinan ada penambahan jumlah kehamilan sekitar 370.000 sampai 500.000 kehamilan (BKKBN, 2020).

1. Tujuan Umum Program KB

Perencanaan keluarga adalah merupakan poin penting yang harus dipersiapkan setelah menikah. Dengan perencanaan keluarga yang matang, pasangan bisa mengembangkan diri dan karier. Kemampuan untuk merencanakan kehamilan termasuk memilih kontrasepsi juga dipercaya dapat meningkatkan kesehatan mental dan kebahagiaan bagi perempuan. Di sisi lain, kasih sayang dan kebutuhan finansial untuk anak bisa dimaksimalkan. Sesuai dengan tema 'Meningkatkan Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi Guna Mencapai Indonesia Sehat' pada peringatan Hari Kontrasepsi Sedunia yang jatuh pada tanggal 26 September 2019 menjadi momentum yang tepat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perencanaan keluarga.

Pemerintah mengharapkan Pasangan Usia Subur (PUS) terutama PUS dengan 4 Terlalu (4T) tidak hamil pada kondisi pandemi ini sehingga petugas kesehatan perlu memastikan mereka tetap menggunakan kontrasepsi. Untuk itu, dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini, pelayanan tetap dilakukan tetapi dengan menerapkan prinsip pencegahan pengendalian infeksi dan physical distancing (Kementerian Kesehatan RI 2020).

Menurut UU RI Nomor 52 tahun 2009, kebijakan keluarga berencana bertujuan untuk :

- a. Mengatur kehamilan yang diinginkan
- b. Menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak.

- c. Meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
- d. Meningkatkan partisipasi dan kesetaraan pria dalam praktek keluarga berencana.
- e. Mempromosikan penyusunan bayi sebagai upaya menjarangkan jarak kehamilan.

2. Sasaran Keluarga Berencana

Sasaran program KB adalah pasangan usia subur (PUS) yang lebih dititik beratkan pada kelompok wanita usia subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Pasangan usia subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terkait dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun (Kemenkes, 2015).

Sasaran Pembangunan Kependudukan Dan Keluarga Berencana

Indikator	Satuan	Target	Pencapaian
Pencapaian KB Baru.	Pus	1.641	2.423
Kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmet need dengan perhitungan baru).	%	21,71%	18,31%
Angka prevalensi (Contraceptive prevalence rate/ CPR) semua cara (all methods).	%	61,9%	62,28%
Pencapaian jumlah KB Baru Pascalin.	Pus	1050	1.287
Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP)	%	11,11%	12,37%

3. Definisi Kontrasepsi

Kontrasepsi berasal dari kata “Kontra” yang artinya mencegah atau melawan dan “Konsepsi” yang berarti pertemuan antara sperma dengan sel telur yang matang yang menyebabkan terjadinya kehamilan. (Kusumaningrum, 2008).

Kontrasepsi adalah suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang bertujuan untuk menjarangkan kehamilan dan merencanakan jumlah anak dan meningkatkan kesejahteraan keluarga agar dapat memberikan perhatian dan pendidikan yang maksimal pada anak, (BKKBN,2011).

Pola penggunaan kontrasepsi haruslah sesuai dengan tahapan usia, sesuai dengan tahapan penyakit dan mungkin ada banyak faktor kesehatan lainnya. Pola dasar penggunaan kontrasepsi meliputi tiga fase yaitu:

- a. Fase menunda / mencegah kehamilan.

Kelompok usia reproduksi terbagi dalam tiga fase yaitu fase menunda kehamilan (<20 tahun), fase menjarangkan kehamilan (20-30 tahun) dan fase mengakhiri kehamilan (>30 tahun). Cara yang ditempuh yaitu dengan pemakaian kontrasepsi. Ciri kontrasepsi yang diperlukan bagi kelompok usia < 20 tahun menurut (BKKBN, 2011) adalah:

1. Reversibilitas tinggi, artinya kembalinya kesuburan dapat terjamin hampir 100% karena pada masa ini peserta belum mempunyai anak.
2. Efektifitas tinggi, karena kegagalan akan menyebabkan kehamilan dengan resiko tinggi dan kegagalan ini merupakan kegagalan program.

b. Fase Menjarangkan Kehamilan

Umur diantara 20-30 tahun merupakan periode usia paling baik untuk melahirkan. Segera setelah anak pertama lahir maka dianjurkan untuk memakai kontrasepsi, ciri-ciri kontrasepsi yang diperlukan meliputi:

1. Efektifitas cukup tinggi.
2. Reversibilitas cukup tinggi karena peserta masih mengharapkan memiliki anak lagi.
3. Dapat dipakai 2-4 tahun yaitu sesuai dengan jarak kehamilan yang direncanakan.

c. Fase Mengakhiri Kehamilan

Masa mengakhiri kehamilan berada pada periode PUS berumur 30 tahun keatas. Sebab secara empirik diketahui melahirkan anak diatas usia 30 tahun banyak mengalami resiko medik. Mengakhiri kehamilan adalah proses yang dilakukan dengan menggunakan alat kontrasepsi perkawinan.

Ciri-ciri kontrasepsi yaitu diperlukan menjadi:

- a. Efektifitas cukup tinggi.
- b. Dapat dipakai untuk jangka panjang, yaitu 5-10 tahun dan tidak menambah kelainan yang ada.

4. Jenis-Jenis Kontrasepsi

Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu upaya untuk pengendalian fertilitas atau menekan pertumbuhan penduduk yang paling efektif. Didalam pelaksanaannya diupayakan agar semua metode kontrasepsi yang disediakan dan ditawarkan kepada masyarakat memberikan manfaat optimal dengan meminimalkan efek samping maupun keluhan yang ditimbulkan (BKKBN, 2015). Metode kontrasepsi menurut jangka waktu pemakaiannya dibagi atas dua kelompok, yaitu metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan metode kontrasepsi jangka pendek (Non-MKJP). Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif untuk menurunkan angka kelahiran. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang adalah kontrasepsi yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama, lebih dari 2 tahun, efektif dan efisien untuk tujuan pemakaian menjarangkan kelahiran lebih dari 3 tahun atau mengakhiri kehamilan pada pasangan yang sudah tidak ingin tambah anak lagi. Jenis metode yang termasuk ke dalam MKJP adalah kontrasepsi mantap pria dan wanita (tubektomi dan vesektomi), Implant dan IUD (Intra Uterine Device) (Hartanto, 2014).

Menurut SDKI 2017 disebut married status atau status menikah pada wanita usia subur yang sudah berusia antara 15-49 tahun. Cara menentukan alat kontrasepsi yang sesuai bagi ayah bunda harus melalui konseling oleh tenaga kesehatan terlatih, setelah memahami penjelasan konseling ayah bunda berhak untuk memilih dan menentukan metode kontrasepsinya sendiri.

Menurut Sulistyawati (2011), metode kontrasepsi dibedakan menjadi dua yaitu metode kontrasepsi sederhana yang terbagi menjadi dua yaitu metode sederhana tanpa alat yang terdiri dari metode kalender, metode pantang berkala, metode suhu basal, metode lendir serviks, dan koitus interruptus dan metode sederhana yang menggunakan alat yaitu kondom pria dan wanita, dan spermisida. Dan kelompok metode kontrasepsi modern yaitu kontrasepsi oral, suntikan/injeksi, implan, IUD, vesektomi dan tubektomi.

Berikut di bawah ini jenis-jenis kontrasepsi menurut WHO (2013) yang dibedakan atas kontrasepsi modern dan kontrasepsi tradisional:

Metode	Deskripsi	Cara Kerja	Efektivitas Untuk Mencegah Kehamilan	Keterangan
Pil / Oral Kombinasi	Mengandung dua hormon estrogen dan progesterone.	Mencegah pelepasan telur dari ovarium (ovulasi)	> 99 % dengan penggunaan yang benar dan konsisten.	Mengurangi risiko kanker endometrium dan ovarium.
Minipil / Pil Khusus Progesterone.	Hanya mengandung hormon progestogen.	Menebalkan lendir serviks untuk menghalangi sperma dan telur agar tidak bertemu dan mencegah ovulasi.	99% dengan penggunaan yang benar dan konsisten.	Bisa digunakan saat menyusui.
Implan	Batang kecil atau fleksibel berbentuk kapsul yang diletakkan di bawah kulit lengan atas; hanya mengandung hormon progestogen.	Menebalkan lendir serviks untuk menghalangi sperma dan telur agar tidak bertemu dan mencegah ovulasi.	>99%	Diperlukan keterampilan dan alat khusus untuk insersi pemasangan dan pelepasan. Bisa digunakan selama 3-5 tahun tergantung implanya; Perdarahan vagina tidak teratur namun tidak berbahaya.
Suntik Progesteron	Disuntikkan ke otot di bawah kulit setiap 2 atau	Menebalkan lendir serviks untuk	>99% dengan penggunaan yang benar dan konsisten.	Tertunda kembali ke kesuburan (rata-rata

	3.	menghalangi bulan, tergantung produk.		sekitar 1-4 bulan) setelah digunakan: Perdarahan vagina tidak teratur biasa terjadi, tapi tidak berbahaya.
Suntikan Kombinasi	Disuntikkan setiap bulan ke dalam otot, mengandung estrogen dan progstogen.	Mencegah pelepasan telur dari ovarium (Ovulasi)	> 99% dengan penggunaan yang benar dan konsisten.	Perdarahan vagina tidak teratur biasa terjadi, namun tidak berbahaya.
IUD mengandung Tembaga	Perangkat plastik fleksibel kecil yang berisi lengan tembaga atau kawat yang dimasukkan ke dalam rahim.	Komponen tembaga merusak sperma dan mencegahnya pertemuan dengan telur	>99%	Periode haid yang lebih lama dan lebih berat selama bulan-bulan pertama penggunaan adalah umum tapi tidak berbahaya;
IUD mengandung hormon	Perangkat plastik berbentuk T dimasukkan ke dalam rahim yang dengan mantap melepaskan sejumlah kecil levonorgestrel setiap hari.	Menebalkan lendir serviks untuk menghalangi sperma bertemu dengan telur.	>99%	Dapat mengurangi gangguan akibat endometriosis. Pada beberapa perempuan dapat menyebabkan amenorhe (tidak haid).
Kondom laki-laki	Selaput atau penutup yang pas yang membungkus penis pria ketika ereksi	Sebagai penghalang untuk mencegah sperma dan telur bertemu	98% dengan penggunaan yang benar dan konsisten	Juga melindungi terhadap infeksi menular seksual, termasuk HIV.
Kondom Wanita.	Selubung atau pelapis, yang pas secara longgar di	Sebagai penghalang untuk mencegah sperma dan	90% dengan penggunaan yang benar dan konsisten.	Juga melindungi terhadap infeksi menular

	dalam vagina wanita, terbuat dari film plastik lembut yang tipis dan transparan.	telur bertemu.		seksual, termasuk HIV.
Sterilisasi Pria (Vasektomi)	Kontrasepsi permanen untuk memblokir atau memotong tabung vas deferens sehingga sperma tidak ikut keluar bersama semen saat ejakulasi.	Menjaga sperma agar tidak keluar bersama semen.	>99% setelah 3 bulan melakukan evaluasi semen.	Membutuhkan sekitar 3 bulan untuk dapat efektif selama sisa sperma masih tersimpan pada saluran tidak mempengaruhi kinerja seksual laki-laki.
Sterilisasi Wanita (Tubektomi)	Kontrasepsi permanen untuk memblokir atau memotong saluran tuba.	Telur tidak bisa bertemu dengan sperma.	>99%	Pilihan sukarela dan informasi sangat penting.
Metode Amenorhe Laktasi (LAM)	Kontrasepsi sementara untuk ibu yang menstruasinya belum kembali: membutuhkan hari menyusui atau menyusui secara eksklusif pada bayi berusia kurang dari 6 bulan.	Mencegah pelepasan telur dari ovarium (ovulasi)	99% dengan penggunaan yang benar dan konsisten.	Metode keluarga berencana sementara berdasarkan efek alami menyusui pada kesuburan.
Pil Kontrasepsi darurat.	Dapat mencegah terjadinya kehamilan jika dikonsumsi selambatnya	Menunda Ovulasi.	60-90%	Tidak mengganggu kehamilan yang sudah ada.

	5 hari setelah hubungan seksual.			
Metode lendir serviks	Wanita melacak masa subur mereka dengan mengamati adanya lendir serviks (jika ada jenis warna atau konsistensi).	Mencegah kehamilan dengan menghindari hubungan seks tanpa kondom selama masa subur.	96% dengan penggunaan yang benar dan konsisten.	Sulit digunakan jika wanita memiliki infeksi vagina atau kondisi lain yang mengubah lendir serviks.
Metode Simptotermal	Wanita melacak masa subur mereka dengan mengamati perubahan pada lendir serviks (tekstur bening), suhu tubuh (sedikit peningkatan) dan konsistensi serviks (pelunakan).	Mencegah kehamilan dengan menghindari hubungan seks tanpa kondom selama paling subur.	98% dengan penggunaan yang benar dan konsisten.	Mungkin harus digunakan dengan hati-hati setelah aborsi, sekitar menarche atau menopause, dan dalam kondisi yang dapat meningkatkan suhu tubuh.
Pil kontrasepsi darurat	Dapat mencegah terjadinya kehamilan jika dikonsumsi selambat 5 hari setelah hubungan seksual.	Menunda Ovulasi	60-90%	Tidak mengganggu kehamilan yang sudah ada.
Metode lendir serviks	Wanita melacak masa subur mereka dengan mengamati adanya lendir serviks (jika ada jenis warna atau konsistensi).	Mencegah kehamilan dengan menghindari hubungan seks tanpa kondom selama masa subur.	96% dengan penggunaan yang benar dan konsisten.	Sulit digunakan jika wanita memiliki infeksi vagina atau kondisi lain yang mengubah lendir serviks.
Metode	Wanita	Mencegah	98% dengan	Mungkin

Simptotermal	melacak masa subur mereka dengan mengamati perubahan pada lendir serviks (tekstur bening), suhu tubuh (sedikit peningkatan)	kehamilan dengan menghindari hubungan seks tanpa kondom selama paling subur.	penggunaan yang benar dan konsisten.	harus digunakan dengan hati-hati setelah aborsi, sekitar menarche atau menopause, dan dalam kondisi yang dapat meningkatkan suhu tubuh.
--------------	---	--	--------------------------------------	---

PENYULUHAN DAN PROGRAM MOMENTUM PENYULUHAN KB

Program KB yang dilaksanakan dengan baik dapat mencegah kematian ibu melalui pemakaian kontrasepsi. Penggunaan kontrasepsi jangka panjang seperti IUD dan Implan dinilai jauh lebih efektif dalam menekan angka kelahiran, namun penggunaannya masih sangat rendah.

Implant adalah metode kontrasepsi hormonal yang efektif, tidak permanen dan dapat mencegah terjadinya kehamilan antara tiga sampai lima tahun. Kontrasepsi implant termasuk kontrasepsi yang menggunakan hormon yang disebut dengan AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit). Dalam melakukan pemilihan metode kontrasepsi perlu diperhatikan ketetapan bahwa makin rendah pendidikan masyarakat, semakin efektif metode KB yang dianjurkan yaitu susuk KB atau AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit).

Akseptor KB di Kecamatan Galang masih lebih banyak memiliki KB jangka pendek, berupa suntikan (22,32%), pil (24,84%) dan kondom (2,68%). Penggunaan MKJP berupa Implant (7,80%), IUD (1,24%), MOW (3,13 %), dan MOP (0,24%). Keuntungan penggunaan IUD dan implant adalah keduanya bersifat efektif dan tersuburan akseptor cepat kembali setelah alkon dilepas (Espey & Hofler, akseptor IUD, dengan 1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan (Putri & Oktaria, 2016).

Pelayanan KB merupakan salah satu prioritas nasional “Peningkatan Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi” Lima kegiatan prioritas Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2017 yang difokuskan oleh BKKBN adalah:

1. Pelayanan KB,
2. Advokasi dan KIE KKBPK (Kependudukan, KB , dan Pembangunan Keluarga),
3. Pembinaan Remaja,
4. Pembangunan Keluarga, dan
5. Regulasi, Kelembagaan, serta Data dan Informasi (Kepala Badan Dan Kependudukan Berencana Keluarga , 2019).

Tindakan melepas dan memasang IUD dan implant membutuhkan keterampilan dari tenaga kesehatan. Hal ini jugalah yang menjadi bahan perhatian dinas BKKBN Sumut untuk merealisasikan program kb dengan cara memaksimalkan Program Momentum Penyuluhan KB secara rutin di tiap desa. Program ini adalah media yang menampung setiap Akseptor kb baru, untuk memperoleh pelayanan kb setiap jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis alat kontrasepsi yang digunakan.

Dokumentasi Pelepasan Dari Kampus Ke Provinsi



Dokumentasi Pelepasan dari Kabupaten Deli Serdang.



Dokumentasi Dapur Sehat Atasi Stunting di Desa Tanjung Gusti.



Dokumentasi BANSOS Kepada Keluarga Berisiko Stunting.



Dokumentasi BAAS (Bapak Asuh Anak Stunting) oleh DP3AP2KB.



DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM MOMENTUM KB



BAB III REFLEKSI DIRI

Dari pengalaman Magang Kali ini dapat saya simpulkan bahwa disiplin kerja adalah satu sikap atau perilaku untuk mengikuti segala peraturan secara sadar dan sukarela baik secara tulis maupun tidak tertulis. Disiplin kerja adalah sebuah konsep dalam tempat bekerja atau manajemen untuk menuntut pegawai berlaku teratur. Disiplin merupakan keadaan yang menyebabkan atau memberi dorongan kepada pegawai untuk berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, dalam melaksanakan Magang ini dapat melatih Mahasiswa dalam mengaplikasikan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan kedalam dunia kerja. Mendapatkan banyak keterampilan dan pengalaman selama melaksanakan Magang ini. Dengan berbagai kendala yang dihadapi sewaktu menjalankan praktik dan dapat membantu dan melatih diri sendiri agar mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Karena pada kenyataannya dalam bekerja kedepannya tidak menutup kemungkinan akan mendapatkan permasalahan-permasalahan yang lebih sulit lagi.

BAB IV PENUTUPAN

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari Laporan Magang yang dilaksanakan oleh saya di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Magang dilakukan dilapangan pada tanggal 24 Oktober sampai dengan 23 Januari, selama magang saya menjalankan sekejul yang diberikan oleh pihak BKKBN walaupun ada beberapa progja yang tidak terjalan.
2. Pada pelaksanaanya, sewaktu magang menemui beberapa kendala. Kendela tersebut adalah dilihat dari faktor internal seperti dukungan minim dari sisi anggaran. Sedengkan dari faktor eksternal yaitu kurang aktifnya partisipasi aktif masyarakat dikecamatan Galang.
3. Diantara kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan cara-cara tertentu yaitu dalam komunikasi yang kurang terjalin antara pihak PLKP Kecamatan Galang menggunakan teori komunikasi efektif dan berusaha sebaik mungkin agar terus menjaga komunikasi dengan seluruh kader-kader Ibu PKK yang ada didesa dan di bagian Kampung KB dan kegiatan penyuluhannya, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman ketika mengkomunikasikan penggunaan program momentum penyuluhan KB.

TINJAUAN PUSTAKA

<https://ejournal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/download/461/pdf>

<https://ejournal.bkkbn.go.id/kkb/about>

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/download/1663/pdf>

<https://onesearch.id/Record/IOS1492.article-284>